

# RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

TAHUN 2020-2024

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami tim penyusun dapat menyelesaikan rumusan Rencana Strategis Universitas Bhinneka PGRI tahun 2020-2024 Renstra Universitas Bhinneka PGRI terdiri dari bab I sampai dengan bab VII. Substansi isi dari Renstra ini berisi program jangka menengah lima tahun ke depan dan diturunkan dalam program dan kegiatan tahunan.

Bab I terdiri dari latar belakang, dasar hukum, dan tujuan dari penyusunan Renstra. Bab II berisikan tentang capaian kinerja institusi selama lima tahun mulai tahun 2016 sampai dengan 2020. Sedangkan bab III sampai dengan bab VI berisikan program, kegiatan, dan indikator yang terukur selama lima tahun yang diturunkan menjadi program tahunan mulai 2020-2024. Program yang disusun tersebut berdasarkan isu strategis dan hasil evaluasi diri, sedangkan bab VII berisikan penutup.

Perumusan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bhinneka PGRI tahun 2020-2024 sebagai acuan rencana pengembangan bidang akademik dan non akademik untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan renstra ini berkat kerjasama dan sinergi sesama tim penyusun maupun tim penyusun dengan berbagai pemangku kepentingan internal. Oleh karena itu, perkenankan tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga renstra yang telah disusun ini bermanfaat kepada semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk pengembangan Universitas Bhinneka PGRI ke depan. Tim penyusun Renstra PT 2020-2024 menyadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kami mengharapkan masukan saran, dan kritik yang bersifat produktif untuk pengembangan kampus.

Agustus 2020

Tim Penyusun,

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>SAMBUTAN</b> .....	<b>5</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>8</b>
A. Dasar Pemikiran .....	8
B. Landasan Hukum.....	9
C. Tujuan.....	9
<b>BAB II. CAPAIAN KINERJA (2016-2020)</b> .....	<b>11</b>
A. Bidang Akademik.....	11
B. Bidang Non akademik.....	16
<b>BAB III. EVALUASI DIRI</b> .....	<b>28</b>
A. Bidang Akademik.....	28
B. Bidang non-akademik.....	33
C. Indeks Posisi Kinerja Renstra 2016-2020 .....	41
<b>BAB IV. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>44</b>
A. Visi .....	44
B. Misi Universitas Bhinneka.....	45
C. Tujuan .....	45
D. Arah kebijakan.....	46
<b>BAB V. ISU STRATEGIS, STRATEGI PENCAPAIAN, INDIKTOR KINERJA DAN TARGET CAPAPAIN</b> .....	<b>52</b>
A. Isu Strategis.....	52
B. Strategi Pencapaian.....	53
C. Indikator Kinerja.....	55
D. Target Capaian .....	55

<b>BAB VI. MONITORING DAN EVALUASI.....</b>	<b>78</b>
A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi.....	78
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....	79
C. Metode Monitoring dan Evaluasi .....	80
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi .....	80
<b>BAB VII. PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
<b>TIM PERUMUS.....</b>	<b>83</b>

## **SAMBUTAN REKTOR**

Rasa syukur dan taqwa, kita sampaikan Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan hidayah, sehingga kita semua dapat melaksanakan kewajiban dan tugas keseharian secara proporsional dan professional. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, agar kita semua mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

Rencana strategis 2020-2024 merupakan program dan kegiatan akademik dan non akademik yang harus dilaksanakan pada masa lima tahun ke depan. Renstra mempunyai peran penting sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan warga kampus baik pimpinan sebagai pemangku kebijakan, dosen sebagai pelaksana akademik, maupun unit dan biro yang ada di Universitas Bhinneka PGRI, yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang dalam statuta. Tersusunnya rencana startegis akan memberikan kejelasan dalam penyusunan program kerja beserta anggaran untuk setiap tahunnya secara sistemik, terstruktur dan berkelanjutan.

Rencana strategis menuangkan program kegiatan selama lima tahun dan dirinci secara operasional untuk tiap satu tahunnya. Selanjutnya menjadi acuan pemangku kepentingan internal dalam mengembangkan Universitas Bhinneka PGRI sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia maupun sumberdaya keuangan. Pelaksanaan rencana strategis tersebut mengacu pada pencapaian standar perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Bhinneka PGRI agar visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirumuskan dapat dicapai secara optimal sesuai harapan semua pihak.

Perlu dipahami dan disadari oleh semua pemangku kepentingan internal, bahwasanya keberhasilan pelaksanaan rencana strategis lima tahun kedepan, tergantung dari sinergi dan keseriusan dari semua pihak. Termasuk tanggung jawab semua pihak internal harus dibangun dan diwujudkan melalui pelaksanaan tupoksi secara konsisten, penuh loyalitas, dan kebersamaan. Komitmen pimpinan, pelaksana kebijakan, dan semua unsur terkait adalah modal dasar dalam mewujudkan keberhasilan rencana strategis 2020-2024.

Kita semua perlu menyatukan langkah, menyatukan visi, agar rencana strategis dapat dilaksanakan secara penuh tanggung jawab dan dedikasi yang baik dalam upaya mengembangkan Universitas Bhinneka lebih maju dan bermartabat. Tanggung jawab yang baik dari semua pihak, bisa dipastikan rencana strategis menjadi jaminan terlaksananya program dan terukur dengan baik sesuai sandar mutu yang ditetapkan oleh Universitas

Bhinneka. Sekaligus sebagai tolok ukur kinerja manajemen dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik.

Namun demikian kami yang ada di manajemen menyadari dan memahami, bahwa renstra yang telah disusun ini masih mungkin adanya penyempurnaan baik tta tulis maupun dari sisi program yang dirumuskan. Jika diperlukan perubahan rencana strategis karena suatu yang sangat mendesak, harus dilakukan melalui rapat pleno senat, pimpinan, badan penyelenggara. Melalui rapat pleno diharapkan mampu merumuskan program dan kegiatan yang bersifat substansial untuk pengembangan Universitas Bhinneka menjadi perguruan tinggi yang mampu mewujudkan eksistensinya di ranah nasional maupun internasional.

Demikian sambutan kami, semoga rencana strategis 2020-2024 dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggungjawab, dan berkeadilan dalam pengembangan serta perlu pembudayaan akademik yang sehat, keteladanan, dan demokratis.

Hormat Kami  
Rektor

ttd

**Dr. Imam Sujono, M.M**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI – PGRI TULUNGAGUNG

## (YPLP PT – PGRI TULUNGAGUNG)

Akta Notaris MADE RITA, S.H., M.Kn. Nomor 2 Tanggal 5 Agustus 2010  
SK Kementerian Hukum dan HAM RI No.: AHU.4042.AH.01.04 Tahun 2010  
Jln. Mayor Sujadi Timur No.7 Telp. (0355) 321426 Tulungagung 66261

### SURAT KEPUTUSAN YPLP PT PGRI TULUNGAGUNG

Nomor: 105/YPLP PT/PGRI/TA/VII/2020

#### TENTANG

#### RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TAHUN 2020-2024 KETUA YPLP PT PGRI TULUNGAGUNG

- Menimbang : a. bahwa rencana strategis yang dikeluarkan tahun 2016-2020 untuk STKIP PGRI Tulungagung sudah tidak berlaku lagi mengingat sejak 30 April 2020 bentuk perguruan tinggi dari STKIP PGRI Tulungagung berubah menjadi Universitas Bhinneka PGRI.
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua YPLP PT PGRI Tulungagung
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 501/M/2020, tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Tulungagung di Kabupaten Tulungagung menjadi Universitas Bhinneka PGRI di Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Tulungagung;
4. Surat Keputusan Yayasan Nomor 003/SK/YPLP-PT PGRI/TA/1/2017 tentang Penetapan Berlakunya Statuta STKIP PGRI Tulungagung tahun 2017-2020
5. Surat Keputusan Yayasan Nomor 100/YPLP PT/PGRI/TA/VI/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhinneka PGRI Tahun 2020-2045

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Menyatakan berlakunya rencana strategis Universitas Bhinneka PGRI tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini
- Kedua : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka rencana strategis STKIP PGRI tahun 2016-2020 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI untuk mensosialisasikan dan melaksanakan rencana strategis ini di lingkup kerja masing-masing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung  
Tanggal : 20 Juli 2020

D. Soeseno, M.M

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Rektor Universitas Bhinneka PGRI
2. Arsip

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Universitas Bhinneka PGRI merupakan salah satu institusi agen pembangunan bangsa di bidang transformasi IPTEK, melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma). Kegiatan tridarma mempunyai peran strategis dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia (*Human Resource Development*). Pelaksanaan tridarma yang merujuk pada Standar Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, merupakan komitmen Universitas Bhinneka PGRI dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Peran strategis Universitas Bhinneka PGRI terhadap masa depan bangsa, dilaksanakan melalui penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, yang dirumuskan dalam program jangka menengah berupa perencanaan strategis, dan program jangka panjang berupa Rencana Induk Pengembangan tahun 2021-2045. Universitas Bhinneka PGRI sebagai lembaga yang melaksanakan investasi di bidang sumber daya manusia, harus mempunyai arah dan kerangka kebijakan yang jelas terhadap semua komponen yang mempengaruhi pencapaian visi misi, tujuan dan sasaran. Universitas Bhinneka PGRI dituntut harus mampu melakukan analisis secara komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal untuk pencapaian tujuan lembaga. Penentuan perencanaan strategis merupakan program jangka menengah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan indikator yang terukur dan dapat dilaksanakan sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimiliki oleh Universitas Bhinneka PGRI

Rencana strategis merupakan sebuah program yang harus dilakukan dalam kurun waktu lima tahun dan disusun berdasarkan potensi sumberdaya yang dimiliki lembaga. Perumusan rencana strategis didasarkan pada potensi internal dan lingkungan eksternal Universitas Bhinneka PGRI, serta didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan pemangku internal dan eksternal. Perpaduan antara kepentingan internal dan eksternal bertujuan untuk menyelaraskan antara Universitas Bhinneka PGRI sebagai penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi dengan kebutuhan dan kepentingan pemangku eksternal

khususnya kebutuhan pengguna lulusan. Keselarasan pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik merujuk pada standar pendidikan serta kepentingan internal dan eksternal. Untuk itu dapat dipastikan institusi mampu mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan pendidikan tinggi yaitu berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

## **B. Landasan Hukum**

Rencana Strategis Universitas Bhinneka PGRI , disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut :

- 1) Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun '45 pasal 28c, 28e, dan pasal 31;
- 2) Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah No 04 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
- 5) Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang SNIKTI
- 6) Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020-2024
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 8) Permendikbud nomor 5 tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
- 9) Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhinneka PGRI tahun 2021-2045;
- 10) Peraturan YPLP PT PGRI Tulungagung nomor : 072/YPLP PT PGRI /TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI.

## **C. Tujuan**

Tujuan atau hasil yang ingin dicapai, maka disusun rencana strategis lima tahun (2020-2024) ke depan adalah :

1. Terwujudnya pelaksanaan pendidikan tinggi di Universitas Bhinneka PGRI yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagaimana tertuang dalam Permendikbud nomor 03 tahun 2020
2. Tersedianya acuan secara jelas terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan tinggi di Universitas Bhinneka PGRI
3. Tersedianya data dan informasi sebagai bukti melakukan tahapan PPEPP jaminan mutu terhadap program yang telah dilaksanakan oleh manajemen Universitas Bhinneka PGRI;
4. Tersedianya data dan informasi untuk melakukan tindak lanjut dan perencanaan strategis pada periode lima tahunan berikutnya.

**BAB II**  
**CAPAIAN KINERJA**  
**(2016-2020)**

Capaian kinerja institusi selama masih menjadi STKIP PGRI Tulungagung berdasarkan rencana strategis 2016-2020, menjadi tonggak (*base line*) pengembangan program dan kegiatan Universitas Bhinneka PGRI pada periode 2020-2024. Kekurangan dan kelemahan yang terjadi periode sebelumnya akan menjadi dasar pengembangan dan perbaikan pada periode berikutnya. Sedangkan bidang-bidang yang telah dicapai, akan dipertahankan dan dikembangkan secara proporsional agar pencapaian visi, misi, dan tujuan Universitas Bhinneka PGRI dapat tercapai sesuai harapan semua pihak.

Capaian berbagai bidang yang dimaksud meliputi: 1) akademik, 2) sumber daya, 3) tata kelola dan manajemen, 4) kelembagaan 5) sarana prasarana, 6) kemahasiswaan dan alumni, 7) keuangan, dan 8) kerjasama dalam dan luar negeri. Secara detail capaian kinerja bidang akademik dan non-akademik dideskripsikan pada uraian di bawah ini.

**A. Bidang Akademik**

Capaian kinerja akademik terdiri dari tiga bidang, yaitu pendidikan-Pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**1. Pendidikan-Pengajaran**

- a. Sebagian program studi sudah memiliki kelompok rumpun keilmuan
- b. Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan perangkat pembelajaran
- c. Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif
- d. Melaksanakan Peninjauan kurikulum secara berkala. Review Kurikulum dilaksanakan pada tahun akademik 2018/2019 dengan menambahkan atau mengkonversi 2 mata kuliah wajib institusi yaitu eduprener dengan beban sks sebanyak 6. atas kurikulum berbasis kompetensi yang berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2014/2015, sebagai dasar pelaksanaan pendidikan-pengajaran sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Wujud penerapan tersebut diawali dengan dilaksanakannya kegiatan workshop dan pelatihan tentang penyusunan kurikulum dan pengembangan perangkat

pembelajaran, baik dilaksanakan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang merujuk pada KKNI diwujudkan dalam bentuk terbitnya Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mulai semester genap tahun akademik 2014/2015

- e. Melaksanakan evaluasi kinerja akademik yang akuntabel dan transparan.
- f. Pengadaan sumber belajar *offline* dan *online*.
- g. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.
- h. Melaksanakan pelatihan/ workshop metodologi penelitian dan teknik analisis data.
- i. Kinerja lainnya yang terkait dengan pengembangan kurikulum adalah pengembangan perangkat pendukung kurikulum dalam bentuk pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dilanjutkan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengembangan bahan ajar lainnya.
- j. Terlaksananya Uji Kompetensi sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan. Hasil uji kompetensi ini digunakan sebagai bukti kompetensi tambahan mahasiswa yang menunjang kompetensi utama pada kurikulum. Uji kompetensi tersebut meliputi: tes kemampuan berbahasa Inggris seperti TOEFL *Prediction*; tes *Microsoft Office*; dan tes kewirausahaan (manajemen pengelolaan usaha mikro, manajemen pemasaran, dan usaha pemula).
- k. Terlaksananya perkuliahan *e-learning* untuk beberapa mata kuliah sebagai progress pengembangan bahan ajar oleh dosen.

## **2. Penelitian**

- a. Tumbuhnya budaya penelitian dosen dengan peningkatan grafik penelitian yang dihasilkan untuk tiap tahunnya baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal;
- b. Peningkatan kuantitas penerima dana hibah penelitian dan pengabdian dari RISTEKDIKTI;
- c. Terindeksnya dua jurnal ilmiah dalam Sinta, sebagai wujud komitmen lembaga untuk mendorong publikasi karya ilmiah dosen;
- d. Tereviewnya pedoman penelitian hibah internal untuk standarisasi dengan pedoman penelitian eksternal;
- e. Pengelolaan hibah penelitian yang terorganisir terencana dan terstruktur.
- f. Perubahan status dari cluster kinerja penelitian binaan menjadi cluster madya

Kinerja hasil penelitian yang telah diraih, disajikan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Penelitian

No	Sumber Dana	Jumlah berdasarkan Tahun akademik			
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	Biaya Mandiri Dosen	1	2	0	0
2	Biaya PT	31	56	54	50
3	Kemenristek Dikti	5	20	32	14
4	Institusi/Kementerian lain	3	4	3	1
5	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>82</b>	<b>89</b>	<b>65</b>

Berdasarkan data kuantitatif dalam Tabel 2.1 menunjukkan masih membutuhkan upaya penguatan kinerja dalam bidang penelitian. Berdasarkan data itu pula menunjukkan belum keseluruhan dosen (total dosen: 72 orang) melakukan penelitian.

Bidang penelitian merupakan tolok ukur kinerja perguruan tinggi dalam meningkatkan perannya terhadap pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh dan handal. Oleh karenanya, dibutuhkan komitmen para dosen untuk meningkatkan kinerja bidang penelitian, serta perlunya penguatan dukungan institusi dalam bentuk pemberian fasilitas dan pendanaan. Jika komitmen dosen dalam bidang penelitian meningkat, maka bisa dipastikan kinerja penelitian institusi akan terus meningkat dan selanjutnya akan mampu mendorong capaian kinerja penelitian yang baik dalam kelompok madya ini. Kedepan akan terus berusaha menjadi perguruan tinggi dengan kinerja penelitian mandiri

Hasil kinerja bidang penelitian ini sebagai bahan dasar dalam menyusun perencanaan dan pengembangan kinerja penelitian institusi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Untuk mencapai target dan luaran penelitian dalam kategori madya, diperlukan kepedulian dosen serta dukungan dari institusi dalam mengembangkan budaya akademik penelitian. Kepedulian dosen diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku pro aktif dalam melaksanakan penelitian baik melalui pendanaan internal maupun program hibah eksternal. Serta meningkatnya luaran penelitian yang terpublikasikan dalam jurnal maupun temu

ilmiah nasional dan atau internasional. Sedangkan bentuk dukungan institusi dikembangkan melalui penyempurnaan mekanisme tata kelola penelitian secara konstruktif sesuai dengan standar penelitian dalam SNPT.

Bentuk kinerja bidang penelitian yang bersifat komplementer atau melengkapi adalah diterbitkannya hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Untuk mendukung penguatan publikasi hasil penelitian dosen, sampai akhir tahun 2019 lembaga telah memiliki 11 (sebelas) jurnal ber-eISSN. Dari sebelas jurnal tersebut dua diantaranya telah terakreditasi Sinta. Yakni JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) yang dengan akreditasi sinta 4, satu lagi jurnal Rontal: Jurnal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan yang masuk dalam akreditasi sinta 5. Tata kelola publikasi jurnal telah dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Open Journal System* (OJS) yang selama ini beralamat di <http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id>. kedepan sedang dibangun konsep baru berkaitan dengan tata kelola OJS lembaga sekaligus menata struktur kelembagaan di LPPM untuk meningkatkan luaran penelitian dosen dan mahasiswa selama masuk dalam kluster Madya ini.

### **3. Pengabdian kepada Masyarakat**

a. Meningkatnya kerjasama untuk pengembangan kinerja program pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dimaksud dilaksanakan dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta dunia usaha dan industri. Kemitraan yang telah dibangun untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

- 1) Pemerintah Daerah melalui masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
  - a) Konsultan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Tulungagung.
  - b) Konsultan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota Mojokerto.
  - c) Sebagai Narasumber dalam workshop yang dilaksanakan oleh Bakebangpol Kabupaten Tulungagung.
  - d) Pelatihan pembuatan website dan sistem informasi desa di masing-masing desa Kecamatan Besuki.
  - e) Pelatihan pembuatan website dan sistem informasi desa di masing-masing desa Kecamatan Karangrejo

- f) Dosen sebagai pendamping dalam rangka program rintisan wisata edukasi di Kecamatan Kedungwaru pada saat pelaksanaan KKN di desa tersebut.
  - g) Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Metodologi Penelitian di sekolah-sekolah dan Pondok Pesantren di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.
  - h) Pelatihan pembuatan dan penggunaan Media Pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.
  - i) Pelatihan penyusunan bahan ajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.
- 2) Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Tulungagung
- a) Dosen melakukan Pendampingan 10 program pokok PKK di tiap kecamatan Kabupaten Tulungagung.
  - b) Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kerjasama dengan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) dalam kegiatan mensukseskan:
    - (1) Kampus bebas narkoba
    - (2) Kampus bebas rokok
    - (3) Pelatihan pada mahasiswa sebagai kader BNK di masyarakat..
- 3) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung.
- a) Kegiatan rutin donor darah diikuti oleh dosen dan mahasiswa
  - b) Bakti sosial pasca bencana alam
  - c) Pemerintah Desa dan Kecamatan
- 4) Yayasan Damandiri
- Melibatkan dosen dalam pembentukan dan pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) di Kabupaten Tulungagung, khususnya di wilayah Kecamatan Besuki
- 5) Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jawa Timur
- Kerjasama dengan BLK dalam pelatihan Kewirausahaan bagi masyarakat desa
- 6) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kabupaten Tulungagung
- Ikut serta dalam penyuluhan bahaya HIV AIDS kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung

Kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diraih, disajikan dalam Tabel 2.2 berikut:

**Tabel 2.2.** Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sumber Dana	Jumlah Berdasarkan Tahun Akademik			
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	Biaya Mandiri dosen	1	2	2	3
2	Biaya PT	23	51	32	33
3	Kemenristek Dikti	0	2	1	3
4	Institusi/Kementerian lain terkait	0	2	3	2
5	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>57</b>	<b>38</b>	<b>41</b>

## B. Bidang non-akademik

### 1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Data perkembangan kebijakan bidang sumberdaya manusia (SDM), ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3.** Perkembangan Jumlah SDM

No	Unit	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Dosen	59	71	83	97	90
2	Tenaga kependidikan	29	33	33	35	37
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>104</b>	<b>116</b>	<b>132</b>	<b>127</b>

- b. Meningkatnya Fasilitas Pengembangan SDM

Fasilitas pengembangan dosen dalam bentuk fasilitas biaya studi lanjut program doktor, baik subsidi biaya internal maupun Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) dan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI DN). Fasilitas biaya studi lanjut ini mampu meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor sejumlah 14 (empat belas) dosen.

Kinerja pengembangan keterampilan dan kompetensi sumberdaya manusia khususnya dosen, telah dilakukan dalam bentuk workshop dan pelatihan seperti pelatihan metodologi penelitian, teknik penyusunan proposal dalam memenangkan hibah penelitian, pelatihan *e-learning*, dan bentuk pelatihan lainnya.

- c. Meningkatnya kualifikasi akademik dosen tetap.

Jumlah kualifikasi dosen yang meningkat dari pendidikan Magister menjadi Doktor dijelaskan dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4. Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen

No	Kualifikasi	2016	2017	2018	2019	2020
1	Sedang Proses penyelesaian Doktor	2	3	-	5	16
2	Doktor	6	7	7	7	7
Total		8	10	7	12	23

- d. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dan sertifikasi dosen.

Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dan sertifikasi dosen dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2.5. Peningkatan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen

NO	Jabatan Fungsional	2016			2017			2018			2019			2020		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Tenaga Pengajar	21	21	-	19	19	-	17	17	-	16	16	-	32	32	-
2	Asisten Ahli	41	21	20	47	20	27	54	18	36	55	16	39	49	15	34
3	Lektor	2	-	2	2	-	2	3	-	3	7	-	7	5	1	4
4.	Lektor Kepala	3	-	3	4	-	4	4	-	4	4	-	4	4	4	-
Total		67	42	25	72	39	33	78	35	43	82	32	50	80	52	38

Keterangan: 1. Jumlah Dosen  
2. Belum Sertifikasi  
3. Sudah Sertifikasi

Tenaga pengajar yang dimaksud adalah para dosen yang baru direkrut untuk mencukupi dosen pada prodi baru sejalan dengan perubahan sekolah tinggi menjadi Universitas.

## 2. Bidang Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

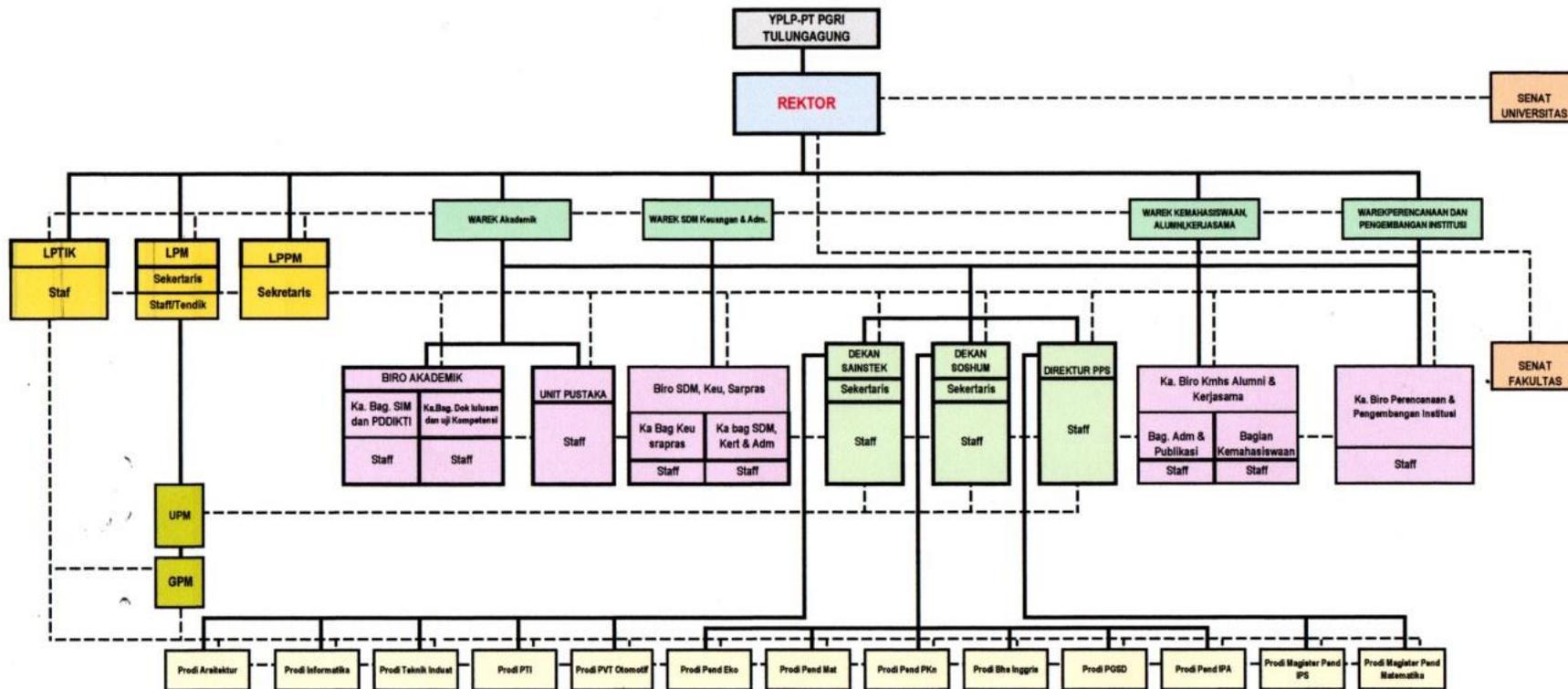
- a. Organisasi.

Bentuk pengembangan kualitas lulusan dan kompetensi dosen, institusi telah berhasil mendirikan unit penunjang akademik yaitu tempat uji kompetensi manajemen wirausaha produktivitas merdeka (TUK MWPM).

TUK MWPM bertujuan untuk mensupport usaha peningkatan kompetensi kewirausahaan.

Ketika menjadi Universitas maka organisasi disesuaikan dengan struktur universitas sebagaimana struktur organisasi berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**



**Keterangan Garis**  
 ————— Instruksi  
 - - - - - Koordinasi

### Buku pedoman.

Kinerja dalam tata kelola organisasi dan manajemen diwujudkan dengan diterbitkannya pedoman bidang akademik dan non akademik. Pedoman-pedoman yang telah disusun adalah:

**Tabel 2.6. Buku Pedoman**

<b>Buku Pedoman</b>	
<b>STKIP PGRI Tulungagung</b>	<b>Universitas Bhinneka PGRI</b>
1. Pedoman akademik.	1. Pedoman penyusunan VTMS
2. Pedoman penelitian;	2. Peraturan MB-KM
3. Pedoman pengabdian kepada masyarakat;	3. Pedoman Akademik
4. Pedoman skripsi;	4. Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum.
5. Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT);	5. Pedoman Pengelolaan Pembelajaran
6. Pedoman penyusunan Tesis;	6. Pedoman Kebebasan dan Otonomi
7. Pedoman pelaksanaan pembelajaran;	7. Pedoman KKN
8. Pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran;	8. Pedoman PLP
9. Pedoman kerjasama dalam dan luar negeri;	9. Pedoman Magang
10. Pedoman kebebasan akademik dan mimbar akademik;	10. Pedoman Penyusunan Skripsi
11. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN);	11. Pedoman Penyusunan Thesis
12. Pedoman <i>Micro Teaching</i> ; dan	12. Pedoman Pengelolaan Administrasi Akademik
13. Pedoman PLP;	13. Pedoman RPL
14. Pedoman Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Terintergrasi (SIMPTI);	14. Pedoman Penelitian
	15. Pengelolaan HKI, Sitasi, Publikaso Jurnal dan Luaran
	16. RIP Penelitian
	17. Pedoman Pengelolaan Jurnal
	18. Renstra PkM
	19. Pengelolaan PKM
	20. Pedoman KKN
	21. Pedoman PMB
	22. Pedoman PKKMB
	23. Pedoman Kemahasiswaan
	24. Pedoman Tracer Study
	25. Pedomab Layanan Kemahasiswaan
	26. Pedoman Administrasi dan Publikasi
	27. Pedoman Kerjasama Dalam dan Luar Negeri.
	28. Pedoman Pengelolaan Keuangan
	29. Pedoman Penyusunan RAPBU
	30. Pedoman Pengelolaan Administrasi Umum
	31. Pedoman Kepegawaian (seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian, pengembangan karier dan tendik)
	32. Pedoman rancangan analisis jabatan
	33. Pedoman monitoring, evaluasi dan rekam jejak kinerja dosen dan tendik.
	34. Pedoman Pengelolaan sarana

<b>Buku Pedoman</b>	
<b>STKIP PGRI Tulungagung</b>	<b>Universitas Bhinneka PGRI</b>
	<p>prasarana</p> <p>35. Pedoman Inventarisasi</p> <p>36. Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi.</p> <p>37. Blue Print Pengembangan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi (Pembelajaran , Administrasi Umum dan Sarpras)</p> <p>38. Pedoman Pengelolaan SPMI</p> <p>39. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar Manual dan Formulir)</p> <p>40. Pedoman AMI</p> <p>41. Pedoman Pengukuran Kepuasan Pengguna.</p> <p>42. Pedoman Pengelolaan Perpustakaan</p> <p>43. Pengelolaan Pengelolaan Laboratorium</p> <p>44. Oeraturan Rektor tentang Penyusunan Kurikulum Prodi.</p> <p>45. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>46. Peraturan Rektor tentang Program Pendidikan</p> <p>47. Peraturan Rektor tentang Sistem Seleksi Penerimaan Maba</p> <p>48. Peraturan Rektor tentang Kode Etik Mahasiswa</p> <p>49. Peraturan Rektor tentang Layanan Mahasiswa</p> <p>50. Peraturan Rektor tentang Ormawa</p> <p>51. Peraturan Rektor tentang Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi</p> <p>52. Peraturan Rektor tentang PKKMB Masa New Normal</p> <p>53. Peraturan Rektor tentang PKKMB Masa Pandemi Covid-19</p> <p>54. Peraturan Rektor tentang Satuan Kredit Mahasiswa</p> <p>55. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Penelitian dan PkM</p> <p>56. Peraturan Rektor tentang Sistem Administrasi Akademik</p> <p>57. Peraturan Rektor tentang MBKM 2020</p> <p>58. Peraturan Rektor tentang Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan</p> <p>59. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Perpustakaan</p> <p>60. Peraturan Rektor tentang Sarana Prasarana</p> <p>61. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan SDM</p>

Buku Pedoman	
STKIP PGRI Tulungagung	Universitas Bhinneka PGRI
	62. Peraturan Rektor tentang Penyusunan SOP
	63. Peraturan Rektor tentang Pelaporan Akhir Semester dan Akhir Tahun Akademik
	64. Peraturan Rektor tentang Surat Menyurat
	65. Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Sistem Informasi
	66. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Pendidikan
	67. Peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
	68. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Keuangan

b. Telah dikembangkannya sistem informasi manajemen:

- 1) Siakad (Kartu Rencana Studi (KRS), *entry* nilai, pengelolaan skripsi dan yudisium, pencetakan SKPI, dll);
- 2) Evaluasi kinerja dosen dalam bidang pembelajaran;
- 3) Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

### 3. Kelembagaan

Sesuai dengan yang tertuang dalam Renstra 2016-2020, capaian kerja bidang kelembagaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Organisasi

Salah satu unit organisasi yang berhasil dibentuk terdiri dari Pusat Pengembangan Bahasa, Unit Pengembangan TIK, Unit Publikasi Admisi dan Kerjasama dan Sub Unit Pengelola Jurnal. Sedangkan satuan pengawas internal tidak terbentuk, karena fungsi satuan pengawas internal disatukan dengan Badan Penjaminan Mutu. Terbentuk dan bertambahnya satuan unit kerja organisasi yang ada, menjadikan kegiatan akademik dan non akademik lebih terkelola dengan baik dan produktif.

b. Pengusulan Penambahan Program Studi Yang Memenuhi Kelayakan Menjadi Universitas.

Program studi yang berhasil mendapatkan ijin operasional adalah 3 program studi sarjana ilmu non kependidikan yaitu informatika, teknik industri dan program studi arsitektur. Selain program studi untuk memenuhi perubahan bentuk dari Sekolah

Tinggi menjadi Universitas, telah diperoleh pula ijin operasional sarjana Pendidikan IPA, Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif dan program studi Magister Pendidikan Matematika.

c. Reakreditasi

Akreditasi program studi dibedakan menjadi akreditasi pertama dan reakreditasi. Akreditasi pertama diperoleh program studi Pendidikan PGSD, Pendidikan Teknologi Informasi dan program studi Magister Pendidikan IPS, sedangkan ajuan reakreditasi adalah program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi. Hasil akreditasi pertama dan reakreditasi disajikan dalam tabel:

**Tabel 2.7.** Akreditasi Prodi

NO	Program Studi	Awal Akreditasi	Hasil	Keterangan
1	Pendidikan Matematika	C	B	Reakreditasi
2	Pendidikan Bahasa Inggris	C	B	Reakreditasi
3	Pendidikan Ekonomi	B	B	Reakreditasi
4	Pendidikan Kewarganegaraan	B	B	Reakreditasi
5	PGSD	Akreditasi Minimal	C	Akreditasi Pertama
6	Pendidikan Teknologi Informasi	Akreditasi Minimal	C	Akreditasi Pertama
7	PVTO	Akreditasi Minimal	-	Belum ajukan akreditasi
8	Pendidikan IPA	Akreditasi Minimal	-	Belum ajukan akreditasi
9	Magister Pendidikan IPS	Akreditasi Minimal	B	Akreditasi Pertama
10	Magister Pendidikan Matematika	Akreditasi Minimal	-	Belum ajukan akreditasi

d. Perubahan Bentuk

Rencana perubahan bentuk perguruan tinggi dari sekolah tinggi menjadi universitas telah berhasil mendapatkan ijin operasional berdasarkan SK Kemendikbud RI nomor 501/M/2020 tertanggal 30 April 2020.

#### 4. Sarana Prasarana

Selama tahun 2016-2020 terbangun sarana prasana berupa sarana prasaran yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik, dilaporkan sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 2.8.**Tentang Sarana Prasarana

a. Laboratorium	1) Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam SD (IPA); 2) Laboratorium Kreatif SD; 3) Laboratorium IPS Terpadu; 4) Laboratorium Jaringan; 5) Laboratorium Elektronika dan Robotik; 6) Laboratorium Multimedia; 7) Laboratorium Matematika, dan 8) Laboratorium Sidang Semu. 9) Galeri Bursa Efek
b. Ruang Dosen dengan Meubeler	Ruang dosen dengan luas ruang 10x25 meter untuk kapasitas semua dosen dengan fasilitas per dosen/per ruang dengan mebeler tiap ukuran 1,5x1,5 meter.
c. Ruang Kerja Unit dan Program Studi	Kurun waktu tahun 2016 sampai pada tahun 2019 a) 10 ruang kantor program studi yang terpusat dalam satu kawasan untuk memudahkan komunikasi antar program studi dan mahasiswa b) 1 ruang kantor unit baru untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, c) 1 ruang kantor unit baru untuk Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. d) 1 ruang unit untuk Lembaga Penjaminan Mutu e) 1 ruang Biro Perencanaan dan Pengembangan Institusi f) 1 ruangan Biro Administrasi Akademik g) 1 ruang Biro Administrasi Umum, Sarpras dan Keuangan h) 1 ruangan bersama Biro Kemahasiswaan disatukan dengan Unit Admisi Publikasi dan Kemahasiswaan. Selaras dengan status STKIP PGRI

	Tulungagung menjadi Universitas Bhinneka PGRI, penataan ruangan disesuaikan dengan kebutuhan yang baru sesuai dengan struktur baru, dengan kelengkapan sarana prasarana yang diperlukan.
d. Sarana kelas yang mensupport pembelajaran.	28 Ruang kelas, setiap ruang kelas terpasang 2 ruang terpasang LCD dan AC, selebihnya baru terpasang kipas angin untuk mensupport pembelajaran di kelas
e. Sarana Teknologi Informasi	a) Penambahan acces point dan perbaikan instalasi b) Server untuk Perpustakaan c) Server untuk pengguna jaringan.
f. Fasilitas dan Ruang Ormawa	a) Ruang kantor dan fasilitas kantor Badan Eksekutif Mahasiswa b) Ruang kantor dan fasilitas kantor Dewan Perwakilan Mahasiswa c) Ruang kantor dan fasilitas 19 UKM d) Lapangan Bola Volly e) Lapangan Futsal f) Lapangan Bola Keranjang (Basket) g) Tenes Lapangan h) Papan Display informasi kegiatan kemahasiswaan i) Toko Koperasi mahasiswa j) Gazebo dengan taman yang mensupport kegiatan mahasiwa belajar di luar ruang kelas.
g. Fasiltas Kesehatan	Ruang dan sarana pemeriksaan kesehatan bagi warga kampus
h. Kantin	Ruang kantin untuk pelayanan kebutuhan sarapan, makan pagi dan siang warga kampus

## 5. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

### a. Kemahasiswaan

#### 1) Jumlah mahasiswa

Jumlah mahasiswa dalam kurun waktu 2016-2020 terjadi kecenderungan menurun, fakta mahasiswa lima tahun terakhir sesuai dengan data di feeder adalah:

**Tabel 2.9.** Perkembangan Jumlah Mahasiswa

No	Program Studi	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Pendidikan Bahasa Inggris	269	147	134	143
2	Pendidikan IPA	x	3	10	13
3	Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif	x	x	x	11
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	613	702	523	442
5	Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	37	40	51	60
6	Magister Pendidikan Matematika	x	x	x	21
7	Pendidikan Ekonomi	597	515	403	397
8	Pendidikan Matematika	320	189	169	133
9	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	106	79	61	67
10	Pendidikan Teknologi Informasi	290	373	378	364
11.	Informatika	-	-	-	-
12.	Arsitektur	-	-	-	-
13.	Teknik Industri	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>2232</b>	<b>2048</b>	<b>1729</b>	<b>1651</b>

## 2) Perkembangan Organisasi Kemahasiswaan

Dalam kurun waktu 2016-2020 telah banyak perkembangan dalam bidang kemahasiswaan diantaranya:

**Tabel 2.10.** Nama Unit Kegiatan Kemahasiswaan

No.	Nama UKM	Keterangan
1.	Iklm	Aktif
2.	Inkai	Aktif
3.	Teater Embun	Aktif
4.	Kerohanian Islam	Aktif
5.	Kismapala	Aktif
6.	Kelompok Sukarelawan Resque	Aktif
7.	Mater Ceremony	Aktif
8	Musik	Aktif
9	Olah Raga	Aktif
10	Paduan Suara	Aktif
11	PIK	Aktif
12	PSHT	Aktif
13	Shooter	Aktif

No.	Nama UKM	Keterangan
14	Sketsa	Aktif
15	Tari Acarya	Aktif
16	Pramuka	Aktif
17	Koperasi Masiswa Amanah	Aktif
18	Kewirausahaan	Aktif
19	Komunitas Robotik	Aktif

- 3) Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup berarti ketika tahun 2016 sebanyak 278 proposal yang diajukan dapat dibiayai sebanyak 5 proposal atau 1,79%. Tahun berikutnya (2017) ada kenaikan pengajuan proposal sebanyak 318 proposal dan dibiayai sebanyak 8 proposal atau 2,51%. Kemudian tahun 2018 ada penurunan proposal yang diajukan sebanyak 50 proposal dan dibiayai sebanyak 4 proposal atau 8%. Kemudian tahun 2019 diajukan proposal sebanyak 103 yang dapat dibiayai sebanyak 1 proposal saja atau 0,97%. Sementara untuk tahun 2020 sampai renstra ditulis belum ada pengumuman.

Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti hibah PKM dilaporkan sebagai berikut:

**Tabel 2.11.** Perkembangan partisipasi dalam PKM

Tahun	Proposal yang diajukan	Lolos dibiayai	Prosentasi dibiayai
2016	278	5	1,79%
2017	318	8	2,51%
2018	50	4	8%
2019	103	1	0.87%
2020	-	-	

- 4) Prestasi pada program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;

**Tabel 2.12.** Perkembangan Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jenis Prestasi Mahasiswa	Tingkat Kegiatan
2016	1. Juara 1 Kategori Beregu Mahasiswa Kejuaraan Karate Open se eks Karisidenan Kediri dalam rangka HUT Tulungagung ke 811 tahun 2016	Regional (Karisidenan Kediri)
	2. Juara 1 Komite-61 kg SMA dan Mahasiswa Putra Kejuaraan Karate INKAI antra Pelajar se Tulungagung tahun 2016	Lokal (Kabupaten)
	3. Juara 2 Komite-61 kg SMA dan Mahasiswa Putra Kejuaraan Karate INKAI antra Pelajar se Tulungagung tahun 2016	Lokal (Kabupaten)
	4. Juara 1 Kepalangmerahan Temu karya Relawan PMI Jawa Timur tahun 2016	Regional (Jawa Timur)
2017	5. Dinobatkan sebagai wakil II kakang Trenggalek tahun 2017 pada Pemilihan Kakang mbakyu kabupaten Trenggalek tahun 2017	Lokal (kabupaten)
	6. Juara 3 Komite Putra senior-60 kg Kejuaraan Karate INKAI se Jawa Timur tahun 2017	Regional (Jawa Timur)
	7. Juara 2 kategori tegar tahun 2013 pemerintah provinsi Jatim PIK Mahasiswa Tunas Mahasiswa tahun 2017	Regional (Jawa Timur)
	8. Juara 2 lomba menyanyi Pop singer HUT ke 68 RI dan HUT ke 819 Kabupaten trenggalek	Regional (karisidenan kediri)
	9. Lolos seleksi proposal PMW mahasiswa Perguruan Tinggi Kopertis VII Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2017	Regional (Kopertis VII)
2018	10. Juara 3 KMI Award di IPB tahun 2018	Nasional
	11. Lolos pendanaan PKM tahun 2018	Nasional
	12. Lolos 10 Besar Konters Robot Indonesia di Polinema	Nasional
	13. Lolos Seleksi Wilayah untuk NUDC	Regional (Kopertis VII)
	14. Juara 1 lomba tari di Unikama	Nasional
	15. Juara 2 microteaching di Unikama	Nasional
	16. Juara 3 Kata Beregu Putra Kejuaraan Karate INKAI se Jawa-Bali tahun 2018 di ITS Cup	Regional Jawa Bali
	17. Juara 3 Kumite Peroranagn Under-67 kg Kejuaraan Karate INKAI DPR Cup tahun 2018	Lokal (Tulungagung)
	18. Jura 1 Tulungagung Climbing Competition kategori lead U-21 Puteri (TACC III 2018) Koni Tulungagung	Lokal (Tulungagung)
	19. Jura 2 Tulungagung Climbing Competition kategori lead U-21 Puteri (TACC III 2018) Koni Tulungagung	Lokal (Tulungagung)
	20. Hibah Pojok Kependudukan pada UKM PIK oleh BKKBN	Jawa Timur
	21. Duta Jambore Pemuda Indonesia	Nasional
	22. Juara 1 Lomba potografi pada HMNC	Nasional
2019	23. Lolos Hibah Bina desa	Nasional
	24. Lolos PKM pendanaan 2019	Nasional
	25. Lolos PimNas	Nasional
	26. Juara 1 lomba tari dalam pada acara	Lokal Tulungagung

Tahun	Jenis Prestasi Mahasiswa	Tingkat Kegiatan
	peringatan ulang tahun Tulungagung	
	27. Finalis Kakang mbakyu Tulungagung	Lokal Tulungagung
	28. Juara 1 lomba tari di Unikama	Nasional
	29. Juara 3 microteaching di Unikama	Nasional
2020	30. Juara 2 LDIM	Nasional
	31. PkM	Nasional
	32. Juara 4 KBIM	Nasional
	33. Juara 1 KBMI	Nasional
	34. Juara 2 Tembang Macapat	Nasional
	35. Juara 5 Penyaji Terbaik Lomba Tari	Nasional
	36. Juara 2 Lomba Tari	Lokal Tulungagung
	37. Urutan ke 44 Lomba Robotik KRI	Nasional

b. Alumni

Untuk membangun komunikasi dan pelacakan lulusan telah dibangun sistem *tracer study* yang pengelolaannya di bawah Unit Kemahasiswaan, walaupun pemanfaatannya belum optimal. Sedangkan terkait dengan Himpunan Alumni Universitas Bhinneka PGRI belum bisa diberdayakan secara optimal untuk terlibat dalam pengembangan kampus.

## 6. Bidang Keuangan

a). Sumber dana keuangan

- Mahasiswa
- Sumber lain:
  - 1) Budidaya air tawar dengan 6 kolam masing-masing ukuran 10 x 30 m
  - 2) Bantuan Pemerintah Daerah Kabupaten, Propinsi dan Pusat
  - 3) CSR dari BUMN (BI, BNI, BRI, )
  - 4) Hibah Dikti

b) Layanan pembayaran

- Secara online maupun off line
- Dan sistem KRS tanpa harus melakukan validasi keuangan.

## 7. Bidang kerjasama dalam dan luar negeri

Kerjasama dalam dan luar negeri merupakan salah satu variabel yang menentukan kinerja institusi dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan akademik dan

non-akademik. Kinerja dalam bidang ini adalah pelaksanaan program kerjasama bersama mitra baik dalam dan luar negeri.

**Tabel 2.13.** Perkembangan Kegiatan Kerja Sama dengan Mitra

Tahun	Mitra Kerja sama	
	Mitra	Kegiatan kerjasama
2016	1. Sekolah menengah mitra di kabupaten Tulungagung	- Tridarma Perguruan Tinggi melalui PLP, Penelitian dan Pengabdian dosen dan mahasiswa, serta PKM Mahasiswa
	2. Univ. Kanjuruhan Malang	- Pelaksanaan Lomba Kreatifitas Mahasiswa Nasional
	3. Manitoba Institute of Trade and Technology Kanada	
	4. Industrial Technical Institute (ITI) Kamboja	
	5. Regional Polytechnic Institute Techno Sen Takeo (RPITST) Kamboja	
	6. Regional Polytechnic Institute Techno Sen Battambang (RPITSB) Kamboja	
	7. Battambang Institute of Teknologi (BIT) Kamboja	
2017	1)Sebanyak ....sekolah mitra se Kabupaten Tulungagung	Tridarma Perguruan Tinggi melalui PLP, Penelitian dan Pengabdian dosen dan mahasiswa, serta PKM Mahasiswa\
	2)Hankuk University of Foreign Studies Republik of Korea, Korea Selatan	Pengiriman Mahasiswa untuk Studi budaya IT selama 10 hari di Korea
2018	1.Sekolah menengah mitra di kabupaten Tulungagung	Tridarma Perguruan Tinggi melalui PLP, Penelitian dan Pengabdian dosen dan mahasiswa, serta PKM Mahasiswa
	2..IC Tech. Japan	Magang mahasiswa
2019	1. Sekolah menengah mitra di kabupaten Tulungagung	Tridarma Perguruan Tinggi melalui PLP, Penelitian dan Pengabdian dosen dan mahasiswa, serta PKM Mahasiswa. Hibah PDS 2019
	2.Univ. Kanjuruhan Malang	Pelaksanaan Lomba Kreatifitas Mahasiswa Nasional Pelaksanaan Hibah Spada 2019 Nasional
	3. Sun Moon University Korea Selatan	Kerjasama dalam bidang penguatan birokrasi lembaga dan sistem organisasi
	4. STIKI malang	Pelaksanaan Kegiatan Engglis Camp kolaboratif yang akan dilaksanakan bersama dengan 9 Perguruan Tinggi di Indonesia dan 5 PT luar negeri yang akan di laksanakan bulan 4 tahun 2020
	5. STMIK ASIA Malang	
	6. STTAR Malang	
	7. Univ. Halu Oleo Kendari	
	8. Univ Muslim Indonesia Makasar	
	9. Universitas Kanjuruhan Malang	
	10. Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya	
	11. IKIP PGRI Bali	
	12. Universitas PGRI Palembang	

Tahun	Mitra Kerja sama	
	Mitra	Kegiatan kerjasama
	13. Kerjasama Galeri Bursa Efek ,	Teori dan praktik perdagangan efek bagi mahasiswa dan karyawan
	14. Universitas Narortama Surabaya	Publksi ilmiah dalamm bentuk interntional conferences
	15. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Mitra Perguruan Tinggi Asuh
2020	1. Balai Latihan Kerja Jawa Timur	Kerjasama dalam pemanfaatan sarana prasana dan laboratorium praktek Teknik Industri
	2. MOU dengan Pemerintah Daerah Tulungagung	Kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembangunan daerah
	3.Universitas Balitar	Kerjasama Pendidikan Penelitian Pengabdian Masyarakat
	4.Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Tulungagung dan Trenggalek	Tridarma

## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

Penyusunan rencana strategis ini diawali dengan identifikasi dan analisis potensi internal dan eksternal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan potensi internal, sedangkan identifikasi dan analisis eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman. Faktor internal terdiri bidang akademik dan non akademik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari kondisi dan perkembangan lingkungan pendidikan dan non pendidikan yang berdampak positif maupun negatif terhadap perkembangan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS).

Potensi internal merupakan variabel atau komponen yang dapat dikondisikan dan atau dikendalikan oleh manajemen institusi agar mampu mendukung pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran. Sedangkan faktor eksternal sebagaimana dimaksud antara lain; 1) kebijakan pemerintah dalam pendidikan tinggi, 2) pengguna lulusan, 3) perkembangan Ilmu dan teknologi, dan 4) variable eksternal lainnya yang dapat berdampak terhadap perkembangan institusi. Secara detail identifikasi dan analisis lingkungan internal dan eksternal disajikan secara diskriptif kualitatif dalam subbab di bawah.

#### **A. Bidang Akademik**

##### **1. Pendidikan/Pengajaran**

###### **Kekuatan:**

- a. Setiap Program Studi telah memiliki Kurikulum berbasis kompetensi berorientasi KKNI, yang didukung oleh perangkat pembelajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- b. Terlaksananya peninjauan kurikulum pada tahun 2018 dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan alumni, pengguna lulusan, asosiasi dan tercapainya visi misi STKIP PGRI Tulungagung, serta tuntutan perkembangan IPTEKS.
- c. Tersedianya koleksi bahan pustaka yang representatif dan mutakhir dengan sistem *E-Library* yang dilengkapi dengan *E-Journal* berlangganan.
- d. Tersedianya fasilitas sambungan internet gratis (Wifi) di lingkungan kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).
- e. Hampir seluruh prodi telah tergabung dalam asosiasi prodi.
- f. Pembelajaran daring diintensifkan dengan menggunakan LMS.

**Kelemahan:**

- a. Inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien belum sepenuhnya diterapkan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran
- b. Pemanfaatan internet/teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa yang belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran interaktif.
- c. Minimnya bahan ajar yang dihasilkan oleh dosen.
- d. Kisaran 25% s.d. 50 % tiap prodi mahasiswa kuliah sambil bekerja

**Peluang:**

- a. Tersedianya berbagai hibah kompetitif oleh Dikti untuk peningkatan kualitas pembelajaran, dan penyusunan bahan ajar.
- b. Tersedianya akses pada asosiasi prodi dan atau dosen untuk pengembangan kompetensi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Adanya kegiatan workshop oleh LLDIKTI dan atau PT lain untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi dosen.
- d. Perkembangan teknologi saat ini membuka wawasan para dosen untuk lebih mengembangkan media dan metoda yang lebih bervariasi dalam pembelajaran.

**Ancaman.**

- a. Dinamika kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi yang sering berubah
- b. Terbentuknya masyarakat ekonomi ASEAN yang memberikan kebebasan arus masuk dan keluar tenaga profesional dosen dan tenaga kependidikan
- c. Perkembangan IPTEKS yang begitu cepat menyebabkan sarana pembelajaran menjadi tertinggal.
- d. Suasana covid-19 dengan *new normal* memberikan dampak sikap yang kurang kondusif dari sisi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.

**2. Penelitian****Kekuatan**

- a. Semakin meningkatnya pengetahuan dan wawasan dosen tentang hibah penelitian beserta publikasi penelitian
- b. Semakin meningkatnya motivasi dan komitmen dosen dalam peningkatan kinerja penelitian

- c. Tersedianya dana penelitian internal baik yang bersifat wajib bagi semua dosen maupun bersifat kompetitif;
- d. Menguatnya tata Kelola bidang penelitian yang mengacu pad standar SNPT dan didukung oleh sistem informasi LPPM yang efektif
- e. Adanya pedoman penelitian yang sesuai standar SNPT sebagai pedoman pelaksanaan penelitian untuk dosen di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI
- f. Adanya kebijakan Rektot tentang penelitian yang mnegatur manajemen pengelolaan, pelaksanaan, monev dan laporan
- g. Adanya monev penelitian internal yang dilakukan oleh LPM secara kontinyu dan berkelanjutan setiap tahun sekali
- h. Dimilikinya 2 jurnal ilmiah terindek Sinta :  
 JIPI (Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran Informatika (Sinta 4)  
 Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan (sinta 5)
- i. Dimilikinya jurnal ilmiah dengan sistem Open Junal System (OJS)
- j. Adanya roadmap penelitian pada tingkat universitas
- k. Adanya tim pengelola HKI di tingkat Universitas
- l. Adanya sarana dan prasarana penelitian yang mendukung terlaksananya penelitian dosen secara efektif.

### **Kelemahan**

- a. Belum semua dosen memenuhi syarat dalam pengajuan hibah penelitian dikarenakan persyaratan jabatan fungsional
- b. Kurangnya publikasi hasil penelitian di tingkat nasional pada jurnal nasional terakreditasi (terindek Sinta 1 dan 2) dan internasional bereputasi
- c. Rendahnya luaran hasil penelitian dosen
- d. Pengelolaan jurnal tingkat prodi belum optimal, beberapa jurnal belum memenuhi standar sesuai permendikti nomor 20 tahun 2017 dan permenristekdikti nomor 9 tahun 2018
- e. Dukungan dana internal penelitian belum memenuhi kebutuhan semua dosen.
- f. Belum adanya kelompok kelompok riset yang berperan dalam mengembangkan penelitian dasar maupun penelitain nasional.
- g. Penelitian yang dilakukan dosen sebagian besar masih mampu memberikan kontribusi pada tingkat regional dalam bidang Pendidikan, ekonomi, sosial politik dan hukum

- h. Belum dioptimalkan kolaborasi peneliti antar dosen asosiasi

### **Peluang**

- a. Banyaknya hibah penelitian DIKTI dari berbagai skema penelitian yang dapat diraih dosen
- b. Meningkatnya alokasi pendanaan hibah penelitian DIKTI untuk semua skema penelitian
- c. Adanya hibah penelitian pemerintah daerah dan *Coorporate Social Responsibility* (CSR)
- d. Adanya asosiasi program studi yang dapat memberikan kesempatan kemitraan dalam penelitian dan publikasi.
- e. Semakin banyak kesempatan *call paper* dan publikasi ilmiah (prosiding maupun jurnal), pelatihan, dan workshop baik dari PTN maupun PTS yang dapat digunakan untuk publikasi karya ilmiah

### **Ancaman**

- a. Meningkatnya persaingan atau jumlah proposal hibah penelitian DIKTI dari berbagai perguruan tinggi lain
- b. Semakin ketatnya persyaratan pengajuan hibah penelitian DIKTI.
- c. Adanya refocusing pendanaan, berdampak pada pendanaan hibah penelitian dari Pemerintah.

## **3. Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **Kekuatan (*Strengths*)**

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas secara bertahap dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya motivasi para dosen untuk mengusulkan berbagai program hibah pengabdian kepada masyarakat.
- c. Terjalinnnya kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
- d. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.

- e. Adanya pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar SNPT
- f. Adanya kebijakan rektor universitas Bhinneka PGRI yang mendukung peningkatan pelaksanaan PkM
- g. Adanya pedoman pengabdian masyarakat untuk lingkungan dosen Universitas Bhinneka PGRI
- h. Adanya roadmap pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas Bhinneka PGRI
- i. Adanya pengelolaan manajemen PkM didukung dengan sistem informasi yang efektif.

**Kelemahan (*Weakness*)**

- a. Rendahnya motivasi dosen melakukan kegiatan PkM
- b. Sebagian besar PkM yang dilaksanakan dosen belum sesuai dengan keahliannya
- c. Serapan pendanaan pengabdian kepada masyarakat baik hibah internal dan eksternal masih rendah.
- d. Rendahnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian.
- e. Kuantitas program kemitraan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat masih sedikit
- f. Belum ada roadmap dalam pengabdian kepada masyarakat di tingkat Prodi

**Kesempatan (*Opportunities*)**

- a. Kuantitas skema pengabdian kepada masyarakat dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI semakin meningkat.
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- c. Adanya Asosiasi prodi yang memberikan kesempatan Kerjasama pengabdian masyarakat sesuai dengan keahlian program studi
- d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.

**Ancaman (*Threats*)**

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari eksternal.

- b. Motivasi melakukan pengabdian kepada masyarakat rendah sebab karena rendahnya angka kredit untuk pengajuan angka kredit bagi dosen.
- c. Suasana *New Normal*, merubah sikap masyarakat dalam berinteraksi khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat.

## **B. Bidang Non-akademik**

### **1. Sumber Daya Manusia**

#### **a. Dosen**

##### **Kekuatan**

- 1) Terpenuhinya rasio dosen dengan mahasiswa di setiap program studi dan tingkat institusi.
- 2) Dimilikinya jumlah dosen sebanyak 90 dosen di dalamnya ada sebanyak 32 tenaga pengajar hasil rekrutings dosen baru untuk memenuhi persyaratan dosen dalam rangka alih status menjadi Universitas. Sebanyak 7 orang dosen bergelar akademik Doktor atau 7,7% , menjadi modal dasar pengembangan institusi dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi yang semakin ketat.
- 3) Minat untuk studi lanjut dosen sampai dengan tahun 2019 ada sebanyak 16 orang dosen sedang studi lanjut untuk meraih gelar doktor atau 19,27% dari 83 dosen tetap yang belum doktor sedang melakukan studi lanjut.
- 4) Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional; sebanyak 49 Asisten Ahli (37%), 4 orang lektor (3%), dan 6 orang lektor kepala ( 4,5%)
- 5) Meningkatnya jumlah dosen yang telah tersertifikasi, sejumlah 42 ( 31,8%) dosen
- 6) Dimilikinya asesor uji kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sejumlah tujuh orang asesor

##### **Kelemahan**

- 1) Masih ada beberapa dosen belum memiliki jabatan fungsional, sebanyak 32 dosen rekrutmen baru atau 24%
- 2) Beberapa dosen lambat dalam peningkatan jabatan fungsional dari asisten ahli menuju lektor.
- 3) Belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar.
- 4) Pemahaman SPMI yang masih kurang sehingga menganggap SPMI itu hanya tugas dari LMP

### **Peluang**

- 1) Semakin banyak lulusan muda berpendidikan Magister yang linier dengan prodi di Universitas Bhinneka, berminat untuk bergabung.
- 2) Banyaknya beasiswa berskala nasional maupun internasional yang ditawarkan oleh pemerintah maupun pihak swasta untuk studi lanjut program doktor.
- 3) Kebijakan pemerintah tentang percepatan masa pengurusan jabatan fungsional Guru Besar.
- 4) Adanya penghargaan dari pihak eksternal terhadap kinerja dosen dalam bentuk Dosen Berprestasi.

### **Ancaman**

- 1) Semakin meningkatnya standar persyaratan dalam mengajukan jabatan fungsional.
- 2) Semakin meningkatnya standar persyaratan dalam pemberkasan sertifikasi dosen secara berkala.

## **b. Tenaga Kependidikan**

### **Kekuatan**

- 1) Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan di semua unit/bagian menjadi modal bagi pengembangan kualitas pelayanan.
- 2) Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun pihak eksternal.

### **Kelemahan**

- 1) Bidang keahlian beberapa tenaga kependidikan masih kurang relevan dengan tugas pokok.
- 2) Belum jelasnya prosedur standar operasional semua layanan.
- 3) Masih ada beberapa karyawan tidak bisa *full time* dalam melaksanakan tugas.

### **Peluang**

- 1) Banyaknya kesempatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan yang diselenggarakan pihak eksternal berupa pelatihan, *workshop* dan sebagainya;
- 2) Adanya penghargaan pihak eksternal terhadap kinerja tenaga kependidikan yang berprestasi.

### **Ancaman**

- 1) Tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemerintah terhadap pelayanan prima dari tenaga kependidikan;

## **2. Bidang Tatakelola Organisasi dan Manajemen**

### **Kekuatan**

- a. Adanya kesatuan komitmen yang kuat dari pemangku kepentingan internal untuk mengembangkan institusi menjadi lebih besar;
- b. Diperolehnya penghargaan sebagai kampus unggulan (10 Besar) dari LLDIKTI VII sebagai Perguruan Tinggi berprestasi pada bidang kelembagaan dan tata kelola.
- c. Terlaksananya layanan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa dan dosen, berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- d. Memiliki website ([www.universitashinneka.ac.id](http://www.universitashinneka.ac.id)) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada *stakeholder*.

### **Kelemahan**

- a. Evaluasi kinerja manajemen belum optimal dan belum terprogram secara berkelanjutan;
- b. Belum adanya dokumen SOP dan SPP dalam setiap unit kerja;
- c. Belum optimalnya kinerja unit yang menangani pengelolaan sistem informasi.
- d. Implementasi SPMI yang belum optimal.
- e. Fungsi kerjasama belum ditindaklanjuti secara optimal.
- f. Sistem administrasi dan kearsipan yang belum standar.
- g. Mindset pengelolaan universitas masih kurang dipahami oleh para pejabat struktural.

- h. Minimnya pengalaman pengelolaan Fakultas dan Program Studi oleh pejabat baru.

#### **Peluang**

- a. Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat diberdayakan untuk mendukung pengembangan tata kelola organisasi dan manajemen.
- b. Adanya pengawasan, pengendalian dan pembinaan dari LLDIKTI VII secara rutin untuk meningkatkan kinerja tata kelola organisasi dan manajemen Perguruan Tinggi.
- c. Adanya komitmen sesama Perguruan Tinggi PGRI untuk mengembangkan tata kelola perguruan tinggi melalui serasehan secara periodik.
- d. Adanya kesempatan mengikuti pelatihan dan workshop dari LLDIKTI VII tentang peningkatan tata kelola.

#### **Ancaman**

- a. Sering terjadi perubahan kebijakan pemerintah terkait dengan tata kelola organisasi dan manajemen.
- b. Pemberlakuan standar yang sama antara PTN dan PTS.

### **3. Kelembagaan**

#### **Kekuatan**

- a. Pada saat masih dalam bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan diperoleh akreditasi institusi dengan peringkat B.
- b. Dipercaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk berubah status menjadi Universitas Bhinneka PGRI sejak 30 April 2020
- c. SPMI dibawah pengelolaan Lembaga Penjaminan Mutu pada tingkat Universitas yang mempunyai peran strategis untuk pengendalian mutu internal.
- d. Adanya Lembaga Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi khusus yang mengelola sistem informasi manajemen.

#### **Kelemahan**

- a. Perubahan bentuk menjadi Universitas, maka capaian Akreditasi Perguruan Tinggi menjadi minimal.

- b. Tiga prodi baru yang telah berjalan 2 tahun akademik, masih berstatus akreditasi C atau akreditasi minimal.
- c. Animo masyarakat terhadap Prodi Pend.IPA dan Pend.Vokasional Otomotif, masih kurang signifikan.

### **Peluang**

- a. Meningkatnya forum dan atau assosiasi perguruan tinggi negeri dan swasta yang dapat diakses untuk pengembangan institusi.
- b. Kebijakan pemerintah dengan memberikan kemudahan dalam membuka prodi baru khususnya pada persyaratan jumlah dosen tetap

### **Ancaman**

- a. Adanya program studi yang sama dari perguruan tinggi negeri dan swasta lain yang beroperasi di Tulungagung.

## **4. Sarana Prasarana**

### **Kekuatan**

- a. Memiliki luas tanah seluas 13.310 m<sup>2</sup>, sebagian diantaranya adalah hak sewa.
- b. Ketersedian 28 ruang kuliah yang memadai dan didukung dengan LCD dalam setiap ruang.
- c. Memiliki 12 ruang laboratorium;
- d. Memiliki gedung/auditorium yang dapat digunakan seminar dll, dengan kapasitas 500 orang.
- e. Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai.
- f. Tersedianya Masterplan pengembangan bangunan kampus
- g. Telah terpasang CCTV untuk mengendalikan keamanan barang-barang di dalam kampus.
- h. Adanya Infrastruktur IT yang cukup memadai untuk mendukung pengembangan layanan berbasis IT..

- i. Telah tersedia sarana olahraga prestasi berupa lapangan untuk bola volley, futsal, bola keranjang dan tenis lapangan.
- j. Tersedianya taman dan joglo untuk kegiatan diskusi mahasiswa di luar kelas

### **Kelemahan**

- a. Terbatasnya sarana prasarana mahasiswa untuk diskusi di luar kelas.
- b. Ruang dan sarana kegiatan kemahasiswaan yang masih terbatas
- c. Belum memadainya kapasitas *bandwidth* untuk mahasiswa, utamanya akses wifi di area kampus.
- d. Belum semua kegiatan kemahasiswaan / UKM, memiliki sarana dan perkantoran yang memadai
- e. Meubeler untuk belajar memerlukan penggantian.

### **Peluang**

- a. Adanya hibah dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah guna peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana.
- b. Adanya program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari dunia usaha/Industri yang dapat diakses oleh UBHI.

### **Ancaman**

Perkembangan teknologi yang cepat mengakibatkan sarana prasarana menjadi cepat tertinggal.

## **5. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

### **Kekuatan**

- a. Kedisiplinan mahasiswa terhadap peraturan akademik relatif tinggi.
- b. Telah terbentuk 19 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai salah satu bentuk layanan ekstra kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan.
- c. Terbentuknya komunitas mahasiswa pada keterampilan atau kegemaran tertentu yaitu komunitas robotik, linux dan jaringan komputer, multimedia, dan desain web.
- d. Lulusan telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni dengan nama IKAPITA, sebagai organisasi induk alumni.

- e. Terbangunnya sistem *tracer study* secara *online*, memberikan kemudahan layanan program pelacakan alumni.
- f. Meningkatnya angka partisipasi pengajuan proposal PMW serta kompetisi karya ilmiah lainnya;
- g. Meningkatnya jumlah hibah yang diperoleh mahasiswa yaitu pendanaan proposal PKM dan PMW
- h. Meningkatnya jumlah prestasi mahasiswa dalam kancah regional maupun nasional baik akademik maupun non akademik.
- i. Adanya pedoman kebijakan pembinaan kemahasiswaan

**Kelemahan:**

- a. Selama tiga tahun terakhir, jumlah mahasiswa yang lulus lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa baru.
- b. Belum optimalnya pelaksanaan pedoman kebijakan pembinaan kemahasiswaan yang terfokus pada kerangka pengembangan Institusi
- c. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan rata-rata antara 6 -12 bulan
- d. Manajemen pelacakan alumni belum terdata dengan baik;
- e. Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

**Peluang:**

- a. Tersedianya berbagai macam beasiswa dari Kemristekdikti, pemerintah daerah maupun Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang dapat dijadikan stimulan mahasiswa baru;
- b. Kerjasama yang baik dengan DUDI sehingga dapat mendukung (*sponsorship*) berbagai kegiatan mahasiswa;
- c. Tersedianya berbagai macam kegiatan pengembangan mahasiswa melalui hibah kompetisi, workshop, diklat, seminar, lokakarya dan lain-lain, baik oleh pemerintah, PTN, PTS, maupun DUDI

**Ancaman:**

- a. Keberadaan PTN di Tulungagung dengan menerima mahasiswa sebanyak-banyaknya berdampak terhadap jumlah input mahasiswa;

- b. Beroperasinya Universitas Terbuka di Tulungagung, berdampak pada jumlah input mahasiswa baru
- c. Beroperasinya Universitas Negeri di Tulungagung, memiliki dampak berkurangnya jumlah mahasiswa baru.
- d. Semakin kuatnya solidaritas organisasi kemahasiswaan di Indonesia kadang-kadang menimbulkan tuntutan di luar kemampuan Perguruan Tinggi.

## **6. Bidang Keuangan**

### **Kekuatan:**

- a. Adanya otonomi untuk mengelola dana pelaksanaan tri dharma dan operasional perguruan tinggi;
- b. Sistem perencanaan dan pertanggungjawaban kepada yayasan yang akuntabel;
- c. Sistem pengajuan dana dan pelaporan penggunaan dilaksanakan secara tertib oleh penanggungjawab kegiatan kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan;
- d. Sistem pengelolaan keuangan dari mahasiswa secara komputerisasi.
- e. Beasiswa yang tersedia memberikan manfaat kelancaran pembayaran biaya kuliah.

### **Kelemahan:**

- a. Sumberdana masih mengandalkan dari sumbangan mahasiswa
- b. Belum adanya upaya membentuk unit usaha sebagai sumber keuangan di luar mahasiswa;
- c. RAPBU yang belum ideal dan signifikan dengan tuntutan kebutuhan akan pengembangan pendidikan tinggi yang melampaui SNIKTI untuk menuju Perguruan Tinggi Unggul
- d. Kemampuan daya serap dana hibah eksternal masih rendah;
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi wali mahasiswa rata-rata dalam kategori sedang (Rp 1.522.000), yang berdampak pada kelancaran pembayaran biaya pendidikan.

### **Peluang:**

- a) Adanya kebijakan pemberian Hibah dari pemerintah pusat (DIKTI) maupun pemerintah daerah yang dapat dijadikan sumber keuangan dalam pengembangan kampus.
- b) Adanya *Sponsorship* dari DU/DI untuk kegiatan kemahasiswaan.

**Ancaman:**

- a) Besaran biaya pendidikan lebih besar dari PTN di Tulungagung;
- b) Tingkat inflasi yang berdampak pada besaran biaya pendidikan.
- c) Menurunnya jumlah mahasiswa baru berdampak pada pemasukan keuangan institusi.

**7. Kerjasama**

**Kekuatan**

- 1) Kerjasama dengan 20 Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri
- 2) Kerjasama dengan bank BNI, BRI dan Mandiri dalam pengelolaan dana
- 3) Kerjasama dengan mitra sekolah-sekolah se Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek
- 4) Kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Propinsi Jawa Timur

**Kelemahan**

- 1) Belum adanya tindak lanjut kerjasama secara konsisten dan berkelanjutan;
- 2) Belum adanya monitoring dan evaluasi terhadap jalannya dan hasil kerjasama;
- 3) Belum adanya unit khusus yang membidangi kerjasama.

**Peluang**

- 1) Semakin banyaknya pihak-pihak yang saling membutuhkan jejaring kerjasama, baik dari lembaga pendidikan maupun non-pendidikan;
- 2) Adanya fasilitasi kerjasama luar negeri dari kemenristekdikti;
- 3) Adanya asosiasi Program Studi dan Institusi ataupun profesi yang memfasilitasi terbentuknya kerjasama.

**Ancaman**

- 1) Telah banyak perguruan tinggi lain yang menjalin kerjasama luar negeri untuk pelaksanaan *Double Degree*, dan *Joint Degree*;

- 2) Rendahnya minat Perguruan Tinggi Negeri yang bekerjasama dengan Kampus Perguruan Tinggi Kecil

### C. INDEKS POSISI KINERJA

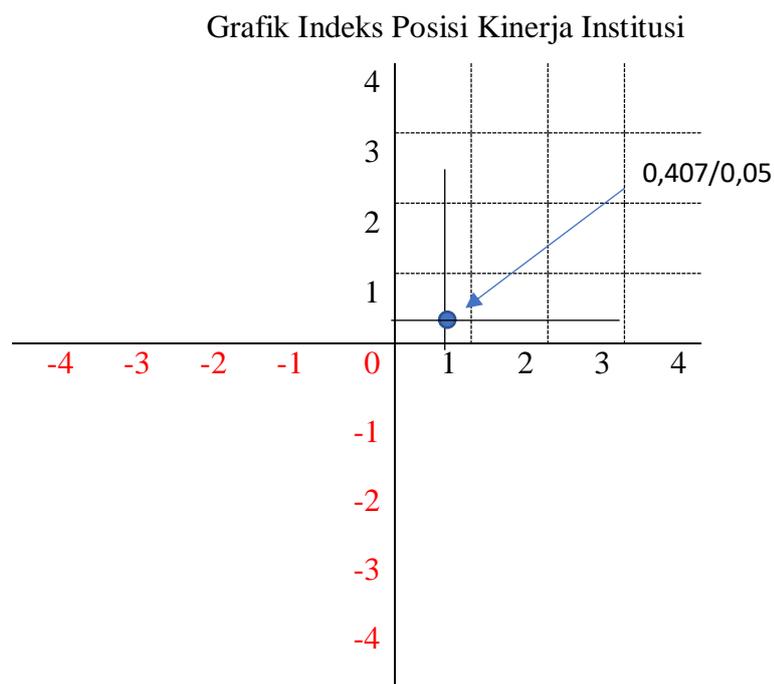
Indeks posisi kinerja merupakan capaian kinerja bidang akademik dan nonakademik yang telah dilaksanakan semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk setiap periode. Indeks posisi kinerja dianalisis berdasarkan hasil identifikasi capaian kinerja bidang akademik dan nonakademik maupun analisis lingkungan internal dan eksternal secara kuantitatif. Hasil analisis tersebut, akan menggambarkan posisi kinerja PT yang telah dicapai.

Pengukuran posisi kinerja 2016-2020 dilakukan dengan cara; **pertama** setiap item/indikator (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) diberikan bobot berdasarkan kontribusinya atau penting tidaknya item/indikator terhadap masing-masing faktor (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman), **kedua** setiap item/indikator dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman diberi skor 1 sampai dengan 5 (mulai bobot terendah sampai dengan tertinggi)..

Selanjutnya bobot dari setiap item/indikator dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dikalikan dengan skor masing-masing. Hasil perkalian tersebut menunjukkan kontribusinya terhadap masing-masing aspek (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Hasil perkalian setiap item tersebut dijumlahkan, maka hasilnya menunjukkan nilai masing-masing aspek (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Nilai masing-masing aspek tersebut akan menentukan indeks posisi kinerja Universitas Bhinneka PGRI dalam bidang akademik dan non akademik. Indeks posisi kinerja dilakukan dengan cara menghitung nilai total kekuatan dikurangi nilai total kelemahan, dan nilai total peluang dikurangi nilai total ancaman. Selisih hasil perhitungan indeks kinerja tersebut akan menentukan posisi kinerja dan digunakan untuk menentukan program strategis pada periode berikutnya (2020-2024).

Berdasarkan perhitungan skor dari setiap item/indikator faktor kekuatan, diperoleh nilai 3,884, faktor kelemahan diperoleh nilai 3,477, peluang dengan nilai 3,563 dan ancaman dengan nilai 3,513. Dari nilai kekuatan dikurangi kelemahan, dan peluang dikurangi nilai ancaman, maka hasilnya (0,407: 0,05), nilai selisih tersebut menunjukkan indeks posisi kinerja bidang akademik dan non-akademik dan menjadi dasar penentuan program atau strategi pengembangan pada periode berikutnya.

Secara detail indeks posisi kinerja bidang akademik dan non-akademik berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman disajikan pada grafik di bawah ini



Berdasarkan analisis SWOT secara kualitatif yang digambarkan dalam grafik indeks posisi kinerja tersebut tampak bahwa posisi kinerja yang telah diraih adalah pada posisi perluasan/pengembangan. Berdasarkan analisis tersebut, maka kebijakan manajemen Universitas Bhinneka PGRI diarahkan pada **strategi pengembangan akademik, non akademik, serta tata kelola organisasi.**

## **BAB IV**

### **VISI, MISI , DAN TUJUAN**

Universitas Bhinneka PGRI bertekad untuk meningkatkan partisipasinya dalam membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan moral iman dan taqwa untuk yang mendukung terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, dilaksanakan melalui tridharma perguruan tinggi yang mengacu pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI).

Manajemen Universitas Bhinneka PGRI berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan sumberdaya manusia melalui pelaksanaan fungsi dan peran pendidikan tinggi. Peran Universitas Bhinneka PGRI sebagai agen pembaharuan melalui pelaksanaan tridharma, diharapkan menjadi salah satu bagian sebagai pembaharu karakter bangsa dengan berbasis kekuatan intelektual dan moral yang tercermin dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dituangkan dalam Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS). Dengan demikian perumusan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bhinneka PGRI 2020 – 2024 isinya mencakup rencana pengembangan jangka menengah (RPJM) bidang akademik dan non-akademik dirumuskan secara jelas dan berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki Universitas Bhinneka PGRI. Perumusan Rencana Strategis lima tahun ke depan mengarah dan mendukung pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang telah dirumuskan.

#### **Visi Universitas Bhinneka**

**”Menjadi perguruan tinggi unggul dan berwawasan entrepreneurship pada tahun 2024 ”**

Pernyataan visi tersebut mengandung makna adanya sebuah cita-cita dan komitmen dari para Pemangku kepentingan untuk menjadikan Universitas Bhinneka PGRI sebagai perguruan tinggi yang lebih besar, baik, maju, berkarakter, dan profesional dalam pelaksanaan tri dharma pada tahun 2024.

Makna unggul adalah terintegrasinya tridarma perguruan tinggi sebagai wujud budaya mutu.

berwawasan entrepreneurship adalah terciptanya lulusan yang memiliki pola pikir kewirausahaan diantaranya kreatif, inovatif, jujur, tanggungjawab, kerja keras, keberanian, mandiri, produktif dan visioner.

Upaya untuk mewujudkan visi dituangkan dalam misi, tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan pada masa minimal lima tahun ke depan. Perlu disadari dan dipahami oleh semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan, bahwa keberhasilan pencapaian visi tersebut dipengaruhi oleh banyak pihak dan kondisi lingkungan yang mendukung pencapaian visi. Oleh karena itu, visi sebagaimana tersebut di atas perlu adanya penjabaran lebih lanjut yang dituangkan dalam rencana strategis lima tahun ke depan, agar semua pihak mengetahui dan memahami apa yang harus dilaksanakan untuk pencapaian visi.

Tata nilai yang harus ditumbuhkembangkan oleh civitas akademika Universitas Bhinneka PGRI adalah meliputi *Networking, Integrity, Caring an Empowering (NICE)* Kerjasama, integritas, kepedulian dan pemberdayaan (NICE). Setiap warga UBHI dalam setiap peran masing-masing hendaknya dijiwai oleh nilai kerjasama, sebuah kesadaran sebagai makhluk individu harus mengembangkan kerjasama yang baik dan produktif dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal yang bermuara kepada tercapainya tujuan organisasi UBHI.

Jujur dan tanggung jawab hendaklah juga menjiwai setiap warga UBHI dalam peran masing-masing. Kejujuran memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kepercayaan antar individu yang berinteraksi, sedang saling mempercayai menimbulkan dampak positif bagi suasana kerja yang produktif. Bekerja dalam sistem mensyaratkan ketertiban dan saling percaya diantara anggota pendukung sistem.

Kepedulian, adalah interaksi normal yang produktif untuk saling memahami keberadaan masing-masing anggota sistem. Semangat kerjasama berarti saling peduli terhadap peran masing-masing individu agar senantiasa dapat mengatasi keterbatasan yang ada pada masing-masing anggota sistem.

Pemberdayaan, maknanya warga kampus memiliki outcome yang sangat dibutuhkan masyarakat. Internalisasi tata nilai kerjasama yang baik, integritas dan kepedulian akan berdampak kepada habit yang positif dalam bekerja di UBHI maupun di masyarakat luas.

### **Misi Universitas Bhinneka PGRI**

Untuk mewujudkan visi Universitas Bhinneka PGRI, dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan enterprenuership.
2. Menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan IPTEK berdasar nilai-nilai enterpreneurship.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
4. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

### **Tujuan**

Hasil yang ingin dicapai dalam mewujudkan visi pada tahun 2025, dirumuskan sebagai berikut :

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan sumberdaya manusia berbudaya mutu dan berwawasan enterpreneurship.
2. Terselenggaranya penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan IPTEK berdasarkan nilai-nilai enterpreneurship.
3. Terselenggaranya pengabdian masyarakat berbasis riset untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
4. Berkembangnya kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

### **ARAH KEBIJAKAN**

Arah kebijakan merupakan sebuah keputusan manajemen institusi untuk perencanaan lima tahun ke depan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran pada tahun 2025 Kebijakan pengembangan institusi dalam melaksanakan tridarma pendidikan

tinggi diarahkan pada berbagai bidang yang terkait dan mendukung terhadap pencapaian VMTS institusi.

Berbagai bidang yang mendukung pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi meliputi: bidang akademik, sumberdaya manusia, tata kelola dan manajemen, kelembagaan, sarana prasarana, mahasiswa dan lulusan serta keuangan. Secara detail arah kebijakan manajemen disampaikan pada penjelasan berikut:

### **1. Bidang Akademik**

Kebijakan bidang akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Bidang pendidikan ditujukan pada implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis *Out Base Education* (OBE), sehingga setiap prodi memfasilitasi mahasiswa untuk belajar diluar program studi selama 3 (tiga) semester. Tersedianya kebijakan pengakuan prestasi mahasiswa dibidang non-akademik yang dikonversi dalam mata kuliah. Selain itu terlaksananya siklus SPMI dalam pembelajaran meliputi penyusunan kebijakan terkait pembelajaran, terbentuknya tim rumpun keilmuan, tersedianya RPS di setiap mata kuliah, review RPS, monev proses pembelajaran, review soal UTS, UAS, dan pengukuran indeks kepuasan. Terintegrasinya hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan terciptanya suasana akademik yang kondusif. Peningkatan publikasi baik mahasiswa maupun dosen. Kebijakan lainnya bidang pendidikan berorientasikan pada pemenuhan kebutuhan pengguna dan meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan, utamanya kompetensi kependidikan dan *entrepreneurship*. Pembelajaran menggunakan pembelajaran *blended* dengan memaksimalkan pemanfaatan LMS Universitas Bhinneka PGRI.

Terintegrasinya administrasi akademik dalam sistem informasi. Selain itu, tercapainya akreditasi perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI dan pelayanan peminjaman sumber pustakan secara *online*. Pelaporan data ke feeder secara berkala, terlaksananya uji kompetensi, Toefl, Berdirinya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Secara umum arah kebijakan pendidikan di Universitas Bhinneka dilaksanakan dalam rangka untuk melampaui SNPT yang ditetapkan dan dituangkan melalui Standar Peguruan Tinggi (SPT).

Bidang penelitian ditujukan untuk meningkatkan budaya akademik penelitian dan meningkatnya luaran penelitian yang sedang tumbuh. Kebijakan bidang penelitian ini dalam rangka pemenuhan kinerja penelitian Universitas Bhinneka di kelompok, utamanya untuk mewujudkan kebijakan tersebut, diperlukan dukungan sumberdaya

dan kebijakan yang kondusif yang mampu meningkatkan kinerja bidang penelitian. Melalui berbagai dukungan, fasilitas, dan kebijakan yang kondusif, diharapkan mampu meningkatkan kinerja penelitian yang diindikasikan dengan meningkatnya luaran penelitian dalam bentuk jurnal, HKI dan Paten. Selain itu terbentuknya kajian-kajian penelitian dan kelompok riset sesuai dengan Peta jalan Penelitian di Universitas Bhinneka.

Kebijakan penelitian yang mengarah pada pencapaian kinerja penelitian diwujudkan dalam bentuk adanya Skema penelitian wajib dan penelitian kompetitif dengan pendanaan mandiri. Penelitian wajib, bersifat mewajibkan kepada dosen tetap untuk melaksanakan penelitian dengan pembiayaan yang disubsidi oleh institusi minimal satu tahun sekali. Sedangkan penelitian kompetitif dengan pendanaan yang lebih besar, namun bersifat kompetitif. Kompetitif mengandung makna, bahwa pendanaan dapat diberikan kepada dosen yang mampu bersaing dan memenuhi kelayakan penelitian untuk pengembangan institusi. Sedangkan penelitian mandiri merupakan penelitian yang dibiaya sepenuhnya ditanggung oleh setiap dosen secara mandiri.

Selain dengan skema pembiayaan penelitian internal, manajemen memberikan dorongan dan motivasi, agar dosen mampu meraih program penelitian melalui hibah yang diberikan oleh pihak eksternal baik pemerintah maupun pihak lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan untuk melengkapi kekurangan pendanaan yang bersumber internal, yang mana sumber internal sifatnya subsidi dan belum membiayai sepenuhnya kebutuhan biaya penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Sedangkan kebijakan bidang Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat dalam klaster sangat bagus dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian yang didasarkan dari hasil penelitian, serta keragaman bentuk pelaksanaan pengabdian. Kebijakan ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh dosen Universitas Bhinneka PGRI, dengan harapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat semakin berkualitas dan berkontribusi terhadap pembangunan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. Terbentuknya kelompok-kelompok dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan. Bentuk kegiatan sebagaimana dimaksud dilandasi dan didasari oleh kompetensi dan keahlian dosen

dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan penelitian maupun PkM dosen harus melibatkan mahasiswa.

Hasil-hasil penelitian senantiasa diarahkan untuk mensupport kegiatan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan penelitian senantiasa terintegrasi dengan tridarma perguruan tinggi sebagai indikator keunggulan perguruan tinggi.

## **2. Bidang Sumberdaya Manusia (SDM)**

Sumberdaya manusia di Universitas Bhinneka PGRI terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sumberdaya manusia ini dikelola sesuai dengan tupoksinya dan selalu dikembangkan sebagaimana tertuang dalam statuta. Pengembangan manajemen sumberdaya manusia diharapkan mampu mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Bhinneka PGRI dengan didukung pengembangan kebijakan sumberdaya manusia yang mengarah pada peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sesuai dengan kebutuhan.

Pengembangan dosen sebagai tenaga pendidik memperhatikan kesesuaian dengan kompetensi, beban kerja dan rasio/nisbah dosen mahasiswa. Memberikan motivasi dosen untuk studi lanjut sesuai dengan bidang kompetensinya ke berbagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan program doktor dengan beasiswa dari dalam negeri maupun luar negeri bahkan dengan biaya mandiri dari dosen dengan bantuan lembaga yang sifatnya merangsang pelaksanaan studi lanjut bagi dosen yang tidak mendapatkan beasiswa.

Membentuk *task force* yang mengurus percepatan dosen dalam proses kenaikan jabatan akademik maupun sertifikasi agar berjalan sebagaimana mestinya. Kenaikan jabatan fungsional akademik dari lektor untuk menjadi guru besar khususnya mereka yang sudah memiliki jabatan akademik lektor kepala dan lektor dan memiliki gelar akademik Doktor. Kenaikan jabatan fungsional akademik dari Asisten ahli menjadi lektor atau lektor kepala bagi yang telah bergelar akademik Doktor. Kenaikan jabatan fungsional akademik asisten ahli ke lektor bagi mereka yang masih memiliki gelar akademik Magister.

Dalam hal kuantitas dosen kebijakan bertumpu pada pemenuhan rasio/nisbah dosen mahasiswa dan pemenuhan ketentuan minimal jumlah dosen tetap pada setiap

program studi dan proyeksi jumlah mahasiswa. Sedangkan pemenuhan kuantitas karyawan didasarkan pada pemenuhan layanan bidang akademik dan nonakademik yang berorientasi pada pemenuhan kepuasan layanan.

Kebijakan yang terkait dengan SDM agar mampu mendukung terhadap kinerja manajemen, harus diimbangi dengan meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan secara proporsional dan profesional. Dalam rangka evaluasi kinerja maka secara berkala dilakukan survey kepuasan layanan terhadap pemangku kepentingan (dosen, karyawan, mahasiswa). Hal ini menjadi upaya untuk meningkatkan sistem pelayanan yang efektif dan efisien.

### **3. Bidang Tatakelola Organisasi dan Manajemen**

Universitas Bhinneka PGRI harus dikelola sesuai dengan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi dengan mengacu pada pencapaian VMTS. Tata kelola organisasi dan manajemen Universitas Bhinneka PGRI dijalankan dengan prinsip efisien, efektif dan akuntabel serta adanya transparansi.

Prinsip efisien diwujudkan dengan cara meningkatkan output dan kinerja semua unsur yang terlibat dalam pelaksanaan dan pelayanan akademik maupun non-akademik. Prinsip efektif ditujukan pada upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Akuntabel dimaknai sebagai bentuk kepedulian dan kesanggupan berbagai unsur pelaksana tugas dalam mengemban tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing secara bertanggung jawab sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Sedangkan transparansi diwujudkan dalam bentuk adanya kemudahan akses untuk mengetahui dan memahami tata kelola terkait pelaksanaan bidang akademik dan non-akademik secara terbuka.

Kebijakan tata kelola organisasi dan manajemen Universitas Bhinneka PGRI membutuhkan penguatan yang dapat dilakukan dengan pengadaan manual books dan standar operasional prosedur. Kebijakan tata kelola diimbangi dengan pengembangan sistem informasi manajemen yang mengacu pada kebutuhan pengelolaan dan pelayanan akademik sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

### **4. Kelembagaan dan Struktur Organisasi**

Kelembagaan yang dimaksud adalah bentuk perguruan tinggi, yang mana semua unsur dan potensi yang ada diberdayakan dalam upaya mewujudkan dan

keberlangsungan kelayakan universitas. Kebijakan kelembagaan diarahkan pula pada peningkatan status akreditasi program studi dan institusi. Dengan harapan semua program studi yang dikelola mampu memperoleh minimal status akreditasi baik sekali atau predikat B atau sangat baik. Penambahan program studi baru untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat selaras dengan tujuan pendirian perguruan tinggi yang senantiasa berperan serta dalam membangun bangsa yang semakin maju. Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) harus dilakukan untuk mendukung pengakuan terhadap kompetensi sebuah profesi, yang demikian penting agar setiap lulusan khususnya atau masyarakat yang membutuhkan dapat dilayani hingga dapat pengakuan yang layak ketika memasuki dunia kerja. Mendapatkan kepercayaan oleh para pengguna layanan profesinya setara dengan standar yang ditetapkan. Ke depan juga dipikirkan untuk mewujudkan pendirian unit kerja dengan aktivitas kajian kewirausahaan yang menunjang pencapaian VMTS.

Di samping itu tentu juga dipikirkan pendirian unit usaha milik kampus yang dapat menjadi alternatif sumber keuangan kampus dg lebih mampu dalam mengembangkan pelayanan.

## **5. Bidang Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam hal ini meliputi sarana fisik (benda bergerak dan tidak bergerak) dan non fisik yang mampu menunjang kegiatan akademik dan non akademik. Pemenuhan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan agar mampu memenuhi standar sarana dan prasarana secara kuantitas dan kualitas.

Suasana pembelajaran yang aman dan nyaman di kelas senantiasa menjadi prioritas untuk dicukupi secara berangsur-angsur semua kelas dengan meubeler yang memadai, pencahayaan ruang belajar yang memadai, dilengkapi dengan LCD yang dapat mempermudah dalam mengkomunikasikan dan berintergrasi antara dosen - mahasiswa. Tidak kalah penting juga meubeler yang mendukung kinerja kantor senantiasa menjadi perhatian dalam mencukupinya.

Disamping memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan maka pemeliharaan sarana dan prasarana senantiasa dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi yang terintegrasi dengan dukungan Teknologi Informasi, sehingga setiap saat dibutuhkan dapat dihandle dengan segera, baik itu kebutuhan akan sarana

maupun layanan terhadap gangguan kerusakan sarana yang urgen dibutuhkan agar tidak mengganggu proses pelayanan di berbagai departemen/bagian/unit .

SOP senantiasa dibuat dan disempurnakan untuk menghindari kesalahan proses yang mengakibatkan mala praktik hingga berdampak pada kerusakan sarana prasarana tersebut yang seharusnya tidak perlu.

## **6. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

Kebijakan bidang kemahasiswaan diarahkan pada peningkatan sistem rekrutmen, peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, serta kualitas lulusan. Kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendukung kompetensi utama dan kompetensi tambahan lulusan. Selain itu, kebijakan bidang kemahasiswaan juga diarahkan pada penyediaan fasilitas mahasiswa terkait penyaluran bakat, minat, dan penciptaan suasana akademik yang kondusif melalui berbagai kegiatan yang produktif, maupun bentuk dukungan fasilitas lainnya.

Kebijakan peningkatan sistem rekrutmen dilakukan melalui peningkatan kualitas manajemen penerimaan mahasiswa baru yang handal dan akuntabel. Kebijakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah, kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa baru. Kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh prestasi akademik dan non-akademik sebagai penguatan kompetensi utama dan tambahan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan di Universitas Bhinneka diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari: HMP, BEM, DPM, UKM, BOM dan Komunitas lainnya yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

Kebijakan alumni difokuskan untuk meningkatkan partisipasi alumni dan penguatan ikatan alumni secara terprogram untuk pengembangan kehidupan kampus. Kebijakan ini dilatarbelakangi oleh adanya peran serta alumni yang belum terkondisi dengan baik, termasuk mekanisme pelaksanaan tracer study yang membutuhkan komitmen untuk dilaksanakan secara proporsional dan profesional.

## **7. Bidang Keuangan**

Kebijakan bidang keuangan adalah pelaksanaan program dan kegiatan berbasis anggaran secara terprogram dan berkelanjutan sesuai dengan kemampuan institusi. Penyusunan rencana anggaran dan kegiatan harus mampu mengakomodasi kebutuhan semua satuan unit kerja secara akuntabel dan transparan.

Kebijakan bidang keuangan lainnya difokuskan pada pencarian sumber keuangan di luar mahasiswa serta pengelolaan keuangan yang professional dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi publik. Pengelolaan sistem keuangan yang didukung oleh pengembangan sistem akuntansi berbasis teknologi yang akuntabel dan transparan diyakini memberikan kepuasan semua pihak sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Kebijakan lain yang perlu diakomodir adalah kegiatan yang mampu mengarahkan adanya efisiensi dan efektifitas dalam penyusunan anggaran, sehingga dengan adanya trend penurunan jumlah mahasiswa diharapkan tetap mampu menjalankan kegiatan sesuai dengan renstra yang telah dirumuskan.

## **8. Bidang Kerjasama**

Arah kebijakan kerjasama dalam dan luar negeri diperuntukkan memperkuat peran kelembagaan dan peningkatan kapasitas institusi dalam membangun akses dan jejaring kerjasama yang dapat mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma sesuai Standar Perguruan Tinggi (SPT). Terbentuknya kerja sama dalam dan luar negeri diharapkan mampu mendorong terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan dan sasaran institusi maupun program studi.

Bidang kerjasama ini tidak hanya meningkatkan jumlah kerjasama dengan berbagai pihak, namun dibutuhkan adanya tindak lanjut sesuai dengan kesepakatan yang disepakati. Meningkatnya hasil kerjasama yang optimal harus didukung oleh adanya dana serta adanya monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring dan evaluasi terhadap kerjasama merupakan hal yang penting, agar kerjasama yang telah dibangun memberikan kontribusi secara produktif untuk pengembangan institusi dan mendorong pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.

**BAB V**  
**ISU STRATEGIS, STRATEGI PENCAPAIAN , INDIKATOR KINERJA DAN**  
**TARGET CAPAIAN**

**A. ISU STRATEGIS/SASARAN**

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, serta memperhatikan kedelapan arah kebijakan pengembangan Universitas Bhinneka PGRI menuju tahun 2025 dalam bidang akademik dan non-akademik, maka isu strategis dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan , Tata Pamong dan Tata Kelola, Meliputi:
  - a. Peningkatan pemahaman Visi, Misi dan Tujuan
  - b. Peningkatan Kapasitas Manajemen Perguruan Tinggi
2. Mahasiswa, meliputi:
  - a. Peningkatan Input Mahasiswa
  - b. Layanan Kemahasiswaan
3. Sumberdaya Manusia, meliputi:
  - a. Profil Dosen
  - b. Kinerja Dosen
  - c. Tenaga Kependidikan
4. Pendidikan dan Pengajaran, meliputi:
  - a. Pengembangan Kurikulum
  - b. Pengembangan Pembelajaran
  - c. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - d. Penciptaan suasana akademik yang kondusif
  - e. Survey kepuasan Pengguna
5. Penelitian meliputi:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran hasil Penelitian
  - b. Kelompok Penelitian
6. Pengabdian kepada Masyarakat
  - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran hasil Penelitian
  - b. Kelompok pelaksana PkM
7. Sarana Prasarana Fisik dan Nonfisik meliputi:
  - a. Pendidikan
  - b. Penelitian
  - c. Pengabdian kepada masyarakat
  - d. Fasilitas bagi yang berkebutuhan khusus
  - e. Peningkatan kualitas melalui sarana prasarana
8. Sumberdana, meliputi:

Peningkatan Diversifikasi Sumber pendanaan secara professional.
9. Kerjasama, meliputi:
  - a. Kerjasama dalam negeri
  - b. Kerjasama luar negeri
  - c. Perluasan Jaringan Kerjasama yang mendukung VMTS dan Tridarma Perguruan Tinggi.

## **B. STRATEGI PENCAPAIAN**

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dan dengan memperhatikan Visi yang hendak dicapai, Universitas Bhinneka PGRI menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut:

IKU	Strategi pencapaian	Indikator kinerja	IKU/I	Base	Tahun Target Capaian	Ket.
-----	---------------------	-------------------	-------	------	----------------------	------

**Tabel 5.1.** Sasaran, Strategi Pencapaian, Indikator dan Target Capaian

				2020	2021	2022	2023	2024		
<b>1. Visi Misi, Tujuan, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b>										
1.1 Visi Misi, Tujuan dan Sasaran	Peningkatan Pemahaman Visi, Misi dan tujuan dan Sasaran	Tersedianya Dokumen kebijakan penyusunan VMETS	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya dokumen pedoman VMETS	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya Dokumen kebijakan pengukuran VMETS	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Sosialisasi VMETS setiap kegiatan akademik maupun non akademik	IKU	50%	60%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Penempatan VMETS di setiap tempat yang strategis di lingkungan UBHI	IKT	50%	60%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Termuatnya VMETS di setiap pedoman	IKT	50%	90%	95%	96%	97%	98%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya Laporan Tingkat Pemahaman civitas akademika terhadap VMETS	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya Laporan pemanfaatan media VMETS di setiap tempat yang strategis di lingkungan UBHI	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya laporan peninjauan dokumen VMETS	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah rapat koordinasi ditingkat UBHI terkait pemahaman VMETS setiap semester	IKU	30%	45%	55%	60%	70%	80%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
1.2 Tata Pamong	Sistem Tata Pamong	Peningkatan media publikasi VMETS	IKT	5%	10%	20%	30%	40%	55%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

Kepemimpinan	Peningkatan Jumlah sosialisasi VMMS	IKT	5%	10%	20%	30%	40%	55%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Terlaksananya Review Pemahaman VMMS	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Tersedianya Dokumen kebijakan sistem Tata Pamong	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Tersedianya Dokumen pedoman sistem Tata Pamong	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pengangkatan dan pemberhentian pejabat struktural sesuai dengan peraturan yang berlaku di UBHI	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pemberhentian pejabat struktural sesuai dengan peraturan yang berlaku di UBHI	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monev kinerja pejabat struktural sesuai dengan tupoksi masing-masing	IKU	60%	65%	70%	75%	80%	85%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Tersedianya laporan pengangkatan dan pemberhentian pejabat struktural di UBH	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Tersedianya laporan dokumen kinerja pejabat struktural setiap tahun akademik	IKU	60%	65%	75%	80%	85%	90%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Pelaksanaan analisis kebutuhan, beban kerja dan dokumen secara berkala	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pelaksanaan Supervisi terhadap kinerja bawahan	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Perbaikan sistem pelaksanaan tata pamong	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Tersedia dokumen formal kebijakan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya	IKU	1		1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

Tersedianya bukti sah praktik penyelenggaraan GUG mencakup aspek kredible, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan manajemen resiko secara konsisten.	IKU	50%	75%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Universitas mengumumkan ringkasan laporan kepada masyarakat	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Keberfungsian lembaga penegakan kode etik yang menjamin tata nilai dan integritas	IKU	25%	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Efektifitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pemimpin dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan startegis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Efektifitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan

## 1.3 Tata Kelola

## Peningkatan kapasitas manajemen perguruan tinggi

dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terencana memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi								dilakukan
Jumlah pimpinan yang aktif dalam kepengurusan organisasi di luar Institusi	IKU	60%	80%	80%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk memajukan kerjasama tridarma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Tersedianya Dokumen kebijakan tentang Tata Kelola	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Tersedianya Dokumen pedoman Tata Kelola	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Penyusunan dan Dokumen RIP Universitas,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Penyusunan dan Dokumen Renstra Universitas	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Penyusunan dan Dokumen Renop Universitas	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Penyusunan dan Dokumen Renstra Penelitian Universitas	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Penyusunan dan Dokumen Renstra Pengabdian kepada masyarakat, Universitas	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

	Penyusunan dan Dokumen RKAT setiap unit kerja	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal pendidikan,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal kemahasiswaan,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal penelitian,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal PkM,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal SDM,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal keuangan,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal sarana dan prasarana,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal sistem informasi,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal sistem penjamin mutu,	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Menyusun dokumen formal kerjasama	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		Tersedianya berita acara penyusunan RIP, Renstra, dan RKAT	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional perguruan tinggi yang mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan personil, pengarahan dan pengawaasan	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup Perencanaan, Pengorganisasian, penempatan personal, pengarahan dan pengawasan yang dilaksanakan secara konsisten efektif dan efisien	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek <b>pelaksanaan pendidikan,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek <b>Penelitian</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek <b>PkM,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek, <b>SDM,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek, <b>keuangan,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek, <b>sarana dan prasarana,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek, <b>sistem informasi,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek, <b>sistem penjamin mutu,</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Tersedianya berita acara dokumen pelaksanaan pedoman pengelolaan yang menyangkut aspek, <b>kerjasama</b>	IKU	30%	50%	70%	80%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rapat Tinjauan Manajemen setiap akhir tahun akademik	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek berikut: 1.) adanya keterlibatan pemangku kepentingan; 2) mengacu pada capaian renstra periode sebelumnya; 3) mengacu pada VTMS institusi; 4)dilakukannya analisi kondisi internal dan eksternal; 5) disahkan oleh organ yang	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

<b>Sistem Penjaminan Mutu</b>	memiliki kewenangan								
	Memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada banchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat Nasional	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Dokumen kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Pedoman Sistem Penjaminan Mutu	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1.Organ/Fungsi SPMI 2. Dokumen SPMI 3. Auditor SPMI 4. Hasil Audit 5. Bukti tindak lanjut	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Bukti sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1. Hasil audit internal 2. Umpan balik 3. Kinerja proses dan kesesuaian produk 4. Status tindakan pencegahan dan perbaikan 5. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya 6. Perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu	IKU	75%	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

<b>Kepuasan pemangku kepentingan</b>	7. Rekomendasi untuk peningkatan								
	Efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi aspek: 1. Keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu. 2. standar mutu dilaksanakan secara konsisten 3. monitoring evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. 4. Hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	IKU	75%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	IKU	0	25%	50%	75%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di Perguruan Tinggi	IKU	10%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN PT atau LAM	IKU	70%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Kebijakan tentang pengukuran kepuasan pemangku kepentingan	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pedoman pelaksanaan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		Pelaksanaan pengukuran kepuasan tata pamong dan kerjasama dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan. b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan. b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan sumberdaya manusia dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan. b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan keuangan dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan.	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

		b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem								
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan sarana dan prasarana dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan. b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan pendidikan dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan. b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan aspek:a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan. b) dilaksanakan secara berkala serta datanya terekam secara komprehensif c)dianalisis dengan metoda yang	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

		tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem								
	Peningkatan peran lembaga dalam kontribusi pembangunan daerah	Membentuk Unit/lembaga baru yang berfungsi merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga lain dalam pembangunan daerah	IKT	10%	25%	50%	75%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Jumlah Program Studi Baru	IKT	0	0	0	0	0	1	
	Peningkatan status akreditasi PT dan Prodi	Membentuk <i>taskforce</i> untuk merencanakan menyiapkan dokumen dan melaksanakan ISK, akreditasi dan atau reakreditasi PT dan program studi.	IKU	0	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
<b>2. Mahasiswa</b>										
2.1 Kualitas Input Mahasiswa	Peningkatan kualitas input mahasiswa	Tersedianya dokumen kebijakan PMB	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya dokumen Pedoman PMB	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Peningkatan perluasan jangkauan publikasi PMB di luar wilayah kabupaten	IKT	5%	10%	15%	20%	25%	30%	
		Peningkatan sistem seleksi yang transparan, akuntabel, dan objektif	IKU	5%	10%	15%	20%	25%	30%	

2.2 layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan mahasiswa	Peningkatan animo calon mahasiswa	IKU	1%	2%	3%	4%	5%	6%	
		Laporan tingkat perluasan jangkauan publikasi	IKT	5%	10%	20%	40%	40%	50%	
		Laporan data keberfungsian sistem seleksi	IKT	50%	75%	80%	90%	95%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Laporan hasil penerimaan mahasiswa baru	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Laporan pemantauan publikasi oleh APK setiap tiga bulan sekali	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pemantauan perkembangan keberfungsian sistem seleksi PMB	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pemantauan terhadap jumlah pendaftar	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Meningkatnya kualitas mahasiswa yang lolos seleksi.	IKU	1%	2%	3%	4%	5%	6%	
		Tersedianya Kebijakan tentang layanan kemahasiswaan	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya Pedoman Kemahasiswaan	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pembinaan organisasi/kegiatan kemahasiswaan	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Kebijakan pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan ( <i>bullying</i> ), Anti Korupsi, anti toleransi dan Anti Radikalisme	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Kebijakan kampus sehat dan/atau <i>green campus</i> .	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Kebijakan penggunaan media sosial	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pemenuhan unit layanan kemahasiswaan	IKU	50%	60%	75%	85%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan

									dilakukan
	Terintegrasinya sistem layanan kemahasiswaan	IKT	50%	60%	75%	85%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Keterlaksanaan program kerja layanan kemahasiswaan	IKT	50%	60%	75%	85%	90%	95%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Bantuan Biaya Pendidikan	IKU	10%	20%	25%	30%	35%	40%	
	Peningkatan jumlah penerima beasiswa	IKT	5%	7%	10%	11%	12%	13%	
	Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa	IKU	10%	20%	25%	30%	35%	40%	
	Pengembangan Pusat Karir	IKU	0%	10%	20%	30%	35%	40%	
	Program layanan bidang minat bakat	IKT	10%	10%	20%	30%	35%	40%	
	jumlah delegasi pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi untuk ormawa	IKT	0,1% <	0,1% <- <0,5%	0,1% <- <0,5%	0,5% <- <1%	1% ≥	1% ≥	
	Keikutsertaan mahasiswa berorganisasi	IKT	20%	40%	50%	60%	60%	65%	
	Kegiatan kemitraan layanan bidang kewirausahaan mahasiswa	IKU	1	5	10	15	20	25	
	Konseling mahasiswa	IKU	10%	10%	20%	30%	35%	40%	
	Pembinaan Mental kebangsaan, radikalisme dan pendidikan antikorupsi	IKU	10%	10%	20%	30%	35%	40%	
	Proposal Lolos hibah pendanaan kemendikbud	IKT	6	8	10	12	13	15	
	Perolehan prestasi mahasiswa	IKU	6	10	20	25	30	35	
	Program magang BUMN	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Layanan kesehatan mahasiswa	IKU	10%	10%	20%	30%	35%	40%	
	Pertukaran mahasiswa	IKU	10%	10%	20%	30%	35%	40%	

	Rekognisi mahasiswa	IKU	10%	10%	20%	30%	35%	40%	
	Tracer study	IKU	10%	10%	20%	30%	35%	40%	
	Kelengkapan dokumen unit layanan kemahasiswaan	IKU	50%	75%	85%	95%	98%	98%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Keterlaksanaan integrasi sistem layanan mahasiswa	IKT	50%	75%	85%	95%	98%	98%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Dokumen rencana kerja dan laporan kegiatan layanan kemahasiswaan	IKT	50%	75%	85%	95%	98%	98%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Laporan pengelolaan,penyaluran dan distribusi beasiswa	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan program kerja Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pelaksanaan pengembangan Pusat Karir	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan program layanan bidang minat bakat	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan jumlah delegasi pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi untuk ormawa	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan intensitas kegiatan organisasi kemahasiswaan	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan kegiatan kemitraan layanan bidang kewirausahaan mahasiswa	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pelaksanaan Konseling mahasiswa	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pembinaan Mental kebangsaan, radikalisme dan pendidikan antikorupsi	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

	Laporan pembinaan pengusulan hibah kemendikbud	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan program kerja peningkatan prestasi mahasiswa	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pelaksanaan magang BUMN	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan Layanan kesehatan mahasiswa	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pengelolaan program pertukaran mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pengelolaan rekognisi mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pengelolaan tracer study	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring pemenuhan unit layanan kemahasiswaan setiap semester	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring keberfungsian sistem layanan mahasiswa	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring ketercapaian rencana kerja dan laporan kegiatan layanan kemahasiswaan setiap semester	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	monitoring pengelolaan,penyaluran dan distribusi beasiswa setiap tahun	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa setiap semester	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring progres pengembangan Pusat Karir	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	monitoring layanan bidang minat bakat	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring kebutuhan delegasi pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi untuk ormawa setiap semester	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		Monitoring kesertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan setiap semester	IKT	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring keberlangsungan kemitraan layanan bidang kewirausahaan mahasiswa	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring pelaksanaan Konseling mahasiswa setiap semester	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring Pembinaan Mental kebangsaan, radikalisme dan pendidikan antikorupsi	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		monitoring pembinaan pengusulan hibah kemendikbud	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		monitoring program kerja peningkatan prestasi mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring pengelolaan magang BUMN	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring Layanan kesehatan mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring pengelolaan program pertukaran mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring pengelolaan rekognisi mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring keterlaksanaan pelaksanaan tracer study	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi pembinaan dan pengembangan minat bakat mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan layanan kesejahteraan mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan layanan kewirausahaan	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan mutu organisasi	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan prestasi dan rekognisi mahasiswa	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi tentang pelaksanaan program kerja pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		( <i>bullying</i> ), Anti Korupsi, anti toleransi dan Anti Radikalisme								
		Rekomendasi program kerja kampus sehat dan/atau <i>green campus</i> .	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan mutu pengelolaan tracer studi	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi pembinaan penggunaan media sosial bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
<b>3. Sumber Daya Manusia</b>	<b>Peningkatan Kapabilitas Kompetensi SDM</b>									
3.1 Profil Dosen	Kecukupan dosen perguruan tinggi	Tersedianya peraturan tentang studi lanjut	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Tersedianya Pedoman Studi lanjut	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dosen yg studi lanjut ke program doktor	IKU	5	8	10	10	10	10	
		Home base dosen linier minimal 5 per prodi	IKU	6	6	6	7	7	7	
		Laporan pengelolaan studi lanjut dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Laporan pengelolaan home base dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Laporan kemajuan dosen yang melaksanakan studi lanjut setiap semester	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring kebutuhan home base prodi setiap semester	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan proses studi lanjut untuk penambahan jumlah doktor	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Rekomendasi peningkatan mutu pengelolaan home base prodi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada	
	Jabatan fungsional dosen	Tersedianya peraturan tentang jabatan fungsional	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

	Pedoman pelaksanaan peningkatan jabatan fungsional dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Meningkatkan jabatan fungsional tenaga pengajar ke asisten ahli	IKU	32	6	7	7	7	7	Rekrut baru
	Meningkatkan jabatan fungsional asisten ahli ke Lektor	IKU	49	49	6	6	7	7	2 tahunan
	Meningkatkan jabatan fungsional lektor ke lektor kepala	IKU	4	4	49	49	6	6	2 tahunan
	Meningkatkan jabatan fungsional lektor kepala guru besar	IKU	0	4	4	6	7	10	2 tahunan
	Pelibatan <i>Taskforce</i> jabatan fungsional dosen	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Delegasi dosen pada workshop penyusunan dokumen dan peningkatan jafa	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan program Peningkatan Jabatan fungsional dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring pengelolaan peningkatan jafa setiap tahun akademik	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Monitoring Laporan beban kerja dosen tiap semester	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Rekomendasi peningkatan kinerja dan mutu taskforce	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Sertifikasi profesi dan jabatan fungsional dosen	Tersedianya peraturan tentang serdos	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pedoman pelaksanaan serdos	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	pendampingan pengurusan dokumen usulan tunjangan profesi	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pengelolaan laporan penerimaan tunjangan profesi	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan program kerja <i>taskforce</i> tunjangan profesi	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Laporan pengelolaan tunjangan profesi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		Monitoring program kerja kegiatan sertifikasi profesi oleh <i>taskforce</i> setiap semester	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Monitoring pengelolaan dokumen pelaporan tunjangan profesi setiap bulan	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi kinerja <i>taskforce</i>	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Rekomendasi peningkatan mutu dan sistem pelaporan tunjangan profesi	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dosen tidak tetap	Kebijakan tentang penugasan dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman tentang penugasan dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah dosen tetap	IKU	60	92	95	95	95	100	
		Jumlah dosen tidak tetap menuju tetap ( Rekrut Baru)	IKU	32	3	-	-	5		
		Dokumen rasio dosen tetap terhadap total dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Laporan setiap semester terhadap penugasan dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pengurangan dosen tidak tetap	IKU	0	100	-	-	100%		
	Beban Kerja Dosen	Kebijakan tentang rasio mahasiswa terhadap dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman tentang rasio mahasiswa terhadap dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Menjaga rasio dosen terhadap mahasiswa antara 20-30	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dokumen jumlah dosen total terhadap jumlah total mahasiswa	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Laporan tahunan jumlah dosen dan mahasiswa aktif	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
3.2 Kinerja Dosen	Produktivitas penelitian dosen	Kebijakan tentang penelitian dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman tentang penelitian dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir	IKU	0	2	5	8	12	15	
		Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT dalam 3 tahun terakhir (judul)	IKU	82	100	120	125	130	150	
		Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir (judul)	IKU	194	150	140	120	100	80	
Produktivitas PkM dosen		Kebijakan tentang PkM dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman tentang PkM dosen	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir	IKU	0	2	4	8	10	12	
		Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri di luar PT dalam 3 tahun terakhir	IKU	13	15	20	30	40	50	
		Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir	IKU	146	100	75	50	25	10	
		Jumlah laporan PkM dosen	IKU	100	125	130	135	140	145	
		Jumlah produktivitas PkM dosen	IKU	100	125	130	135	140	145	
Rekognisi dosen		Kebijakan tentang rekognisi dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman tentang rekognisi dosen	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah pengakuan atas prestasi kinerja dosen selama 3 tahun terakhir	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Hasil produktifitas kinerja dosen selama 3 tahun terakhir	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Proses pelaksanaan program	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah rapat koordinasi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah dosen yang menerima rekognisi semakin meningkat	IKU	0	1	2	3	4	5	
3.3 Tenaga Kependidikan	Peningkatan kualifikasi dan	Dokumen kebijakan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

	kecukupan tenaga kependidikan	Pedoman pelaksanaan kebijakan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Jumlah tenaga Kependidikan yang memenuhi kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Jumlah Tendik yang sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Jumlah kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	IKU	0	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Meningkatnya tenaga kependidikan yang berkualifikasi	IKU	0	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
<b>4. Pendidikan dan Pengajaran</b>										
4.1 Pengembangan kurikulum	Peningkatan Mutu Kurikulum	Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dokumen pedoman pengembangan kurikulum	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dokumen kebijakan pembelajaran blended/PJJ	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dokume Kurikulum	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dokumen kebijakan MBKM	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
4.2 Pengembangan Pembelajaran	Peningkatan produktivitas dan keunggulan dalam pembelajaran	dokumen kebijakan tentang pengelolaan pembelajaran	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Dokumen kalender akademik	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

	Dokumen pedoman akademik	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dokumen kebijakan pemanfaatan LMS	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dokumen Pedoman pemanfaatan LMS	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dokumen pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dokumen kebijakan insentif pemanfaatan LMS	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dokumen kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Terlaksananya siklus SPMI dalam Pembelajaran	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Jumlah dosen yang memanfaatkan LMS dalam pembelajaran	IKT	10	25	30	35	40	45	
	Pengarsipan dokumen administrasi akademik secara berkala	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pelaporan data di laman feeder secara berkala	IKT	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Pengelolaan sumber pustaka secara <i>online</i>	IKT	0	0	0	0	1	1	0= tidak ada
	Terakreditasinya perpustakaan UBHI	IKT	0	0	0	0	0	1	1=ada
	Jumlah penambahan sumber pustaka	IKT	0	0	0	50	75	100	
	Peningkatan optimalisasi Siakad	IKT	0	20%	35%	50%	60%	75%	
	jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran blended/PJJ	IKT	0	25	30	35	40	45	

jumlah prodi yang mengimplementasikan MBKM	IKT	0	4	8	11	11	11	
jumlah prodi yang bekerja sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by subject	IKT	0	0	1	2	3	3	
Jumlah praktisi yang terlibat dalam pembelajaran	IKT	0	1	2	4	5	9	
jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	IKT	0	25	25	30	30	40	
jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	IKT	0	2	3	5	7	8	
Jumlah mahasiswa luar yang mengikuti perkuliahan di UBHI	IKT	0	25	25	25	30	30	
Rata-rata IPK mahasiswa untuk program sarjana	IKT	3,33	3,34	3,38	3,40	3,42	3,45	
Rata-rata IPK mahasiswa terakhir untuk program Magister	IKU	3, 35	3,45	3, 50	3,52	3,55	5, 56	
Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	IKU	80%	83%	85%	87%	90%	92%	
Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah	IKU	0	1	1	2	2	2	0= tidak ada 1=ada
Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional	IKU	0	0	0	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah	IKU	2	3	3	3	4	4	
Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional	IKU	4	7	8	8	10	10	
Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional	IKU	0	0	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

		Rata-rata lama studi mahasiswa untuk setiap program studi terakhir untuk program sarjana	IKU	4,3	4,2	4,2	4,1	4,1	4	
		Rata-rata lama studi mahasiswa untuk setiap program studi terakhir untuk program Magister	IKU	2,3	2,2	2,2	2,1	2,1	2	
		Persentase keberhasilan studi	IKU	89%	90%	91%	92%	93%	94%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	IKU	8	15	20	25	30	32	
		Persentase jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	IKT	80%	85%	87%	90%	95%	98%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rata-rata Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL) Mahasiswa	IKT	280	300	320	325	330	350	
		Jumlah dosen yang mendapat insentif pemanfaatan LMS	IKT	0	20	20	26	26	39	
		Jumlah dosen, Tendik dan mahasiswa yang menerima penghargaan atas prestasi akademik	IKT	0	0	9	9	9	9	
4.3 Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Peingkatan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	kebijakan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian DTSPS setiap tahun akademik	IKU	0	1	2	3	4	5	
		Jumlah dosen yang memanfaatkan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajarn setiap tahun akademik	IKU	0	1	2	3	4	5	
		Jumlah pelaksanaan monev pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran setiap tahun akademik	IKU	0	1	2	2	2	2	

		Jumlah tindak lanjut hasil monev integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah dosen yang menerima insetif hasil pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	IKU	0	0	1	1	3	3	
		Pelatihan/workshop pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	IKT	0	0	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
4.4. Penciptaan suasana akademik yang kondusif.	Pelaksanaan Kegiatan Ilmiah Secara Berkala	kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		pedoman suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar dalam satu tahun akademik	IKU	10	15	20	25	30	35	
		Jumlah kegiatan ilmiah mahasiswa selama satu tahun akademik	IKT	10	13	26	39	55	60	
		Jumlah dosen yang terlibat dalam forum ilmiah	IKT	7	7	10	15	20	25	
		Jumlah Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dan Pkm dosen	IKU	40	50	70	75	80	85	
		Jumlah mahasiswa yang menulis di jurnal ilmiah	IKT	25	35	45	50	55	60	
		Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan	IKT	30	39	39	39	40	40	
		Jumlah mahasiswa yang memiliki HKI, Paten	IKT	2	2	4	5	6	6	
		Persentase tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif	IKU	40%	45%	50%	55%	57%	60%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
Jumlah kegiatan audiensi selama satu tahun akademik	IKT	2	2	2	4	4	4	4		

		Jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan aktif mengikuti kegiatan ilmiah	IKT	0	0	3	3	5	10	
		Presentase jumlah peningkatan dana untuk kegiatan ilmiah mahasiswa	IKT	0	2%	5%	7%	8%	10%	
4.5 Kepuasan Pengguna	Peningkatan layanan pengguna	kebijakan layanan pengguna dan pengukuran indeks kepuasan pengguna	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		pedoman pengukuran indeks kepuasan pengguna	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah pelaksanaan pengukuran Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan sestiap tahun akademik	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Persentase Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	IKU	0	30%	40%	45%	50%	55%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Persentase Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	IKU	40%	45%	50%	60%	70%	80%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Persentase Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	IKU	40%	45%	50%	60%	70%	80%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Persentase Lulusan yang langsung bekerja	IKU	25%	30%	40%	55%	60%	65%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Persentase Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program studi utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	IKU	30%	40%	45%	50%	60%	70%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Persentase kegiatan yang melibatkan alumni, dan pengguna, mitra	IKU	10%	15%	20%	25%	30%	35%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

		Presentase Penambahan sarana prasarana pembelajaran	IKT	5%	5%	7%	10%	15%	20%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Jumlah kerja sama dengan pengguna, mitra, alumni.	IKT	6	12	18	20	25	30	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
<b>5. Penelitian dan Pengabdian</b>										
5.1 Penelitian	Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran hasil Penelitian	Dokumen RENSTRA Penelitian	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman Penelitian	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah kelompok penelitian	IKU	0	5	7	9	11	13	
		Kinerja penelitian dalam kluster Utama	IKT	0	0	0	0	0	1	0= tidak ada 1=ada
		Laporan pengelolaan penelitian	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah judul penelitian yang didanai mandiri oleh dosen	IKT	4	4	4	4	4	4	Idealnya semakin mengecil
		Jumlah judul penelitian yang didanai oleh Institusi	IKT	27	77	77	77	77	77	Min 60% x Dosen tetap
		Jumlah judul penelitian yang didanai oleh CSR	IKT	0	2	5	8	11	14	
		Jumlah judul penelitian yang didanai oleh Kemenristrikbrin	IKT	3	6	9	12	15	18	
		Jumlah publikasi di Jurnal tidak terakreditasi	IKU	19	14	9	4	0	0	
		Jumlah publikasi di Jurnal nasional terakreditasi	IKU	36	40	44	48	52	56	
		Jumlah publikasi di Jurnal internasional	IKU	3	6	9	11	14	17	
		Jumlah publikasi di Jurnal internasional bereputasi	IKU	1	6	11	16	21	26	

		Jumlah publikasi di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	IKU	0	2	3	4	5	6	
		Jumlah publikasi di Seminar nasional	IKU	9	11	13	15	17	19	
		Jumlah publikasi di Seminar internasional	IKU	6	9	12	15	18	21	
		Jumlah publikasi di media massa nasional.	IKU	0	3	5	7	9	11	
		Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	IKU	20	40	60	80	100	120	
		Jumlah jurnal yang tidak terakreditasi	IKT	9	7	5	4	3	0	
		Jumlah jurnal yang terakreditasi	IKT	2	4	6	8	9	9	
		Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	IKU	0	3	4	5	6	7	
		Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	IKU	25	10	15	25	30	32	
		Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	IKU	0	5	10	15	20	25	
		Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	IKU	3	4	5	6	7	8	
		Terselenggaranya seminar internasional	IKT	0	0	1	1	1	2	
5.2 Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran hasil PkM	Dokumen formal RENSTRA PkM	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman PkM	IKU	1	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Kinerja Pengabdian kepada masyarakat dalam kluster sangat bagus	IKT	0	0	0	0	0	1	0= tidak ada 1=ada
		Jumlah produk yang dihasilkan dari PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan	IKU	0	1	2	3	4	5	

	di masyarakat								
	Jumlah produk yang dihasilkan dari PkM yang berdaya saing nasional.	IKU	0	1	2	3	4	5	
	Jumlah kelompok pelaksana PkM	IKU	20	22	24	26	28	30	
	Laporan pengelolaan PkM	IKU	20	22	24	26	28	30	
	Jumlah judul PkM yang didanai mandiri oleh dosen	IKT	4	20	1	0	0	0	
	Jumlah judul PkM yang didanai oleh Institusi	IKT	20	20	24	24	28	30	
	Jumlah judul PkM yang didanai oleh CSR	IKT	0	3	4	5	6	7	
	Jumlah judul PkM yang didanai oleh Kemenristrikbrin	IKT	0	3	4	5	6	7	
	Jumlah jurnal PkM yang tidak terakreditasi	IKT	1	0	0	0	0	0	0= tidak ada 1=ada
	Jumlah jurnal PkM yang terakreditasi	IKT	0	1	3	6	9	11	
	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	IKU	11	13	14	15	16	17	
	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	IKU	0	2	3	4	5	6	
	Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	IKU	0	2	3	4	5	6	

		Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	IKU	0	2	3	4	5	6	
<b>6. Sarana dan Prasarana</b>										
	Peningkatan kualitas layanan melalui pengembangan sarana prasarana	Kebijakan tentang sarana dan prasarana perguruan tinggi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Pedoman perencanaan, pemeliharaan dan pengembangan sarpras perguruan tinggi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
		Penyediaan dan pengembangan sarpras ruang kelas untuk perkuliahan	IKU	90%	90%	90%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Penyediaan dan pengembangan sarpras ruang laboratorium terpadu	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Penyediaan dan pengembangan sarpras untuk menunjang Proses lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Penyediaan dan pengembangan sarpras untuk menunjang Proses lembaga penjaminan mutu	IKT	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Penyediaan dan pengembangan sarpras bagi Lembaga PTIK agar mampu mensupport layanan pengumpulan, pengelolaan data dan distribusi informasi yang akurat terhadap kegiatan administrasi akademik, sarana prasarana, SDM, keuangan, umum dan kemahasiswaan	IKU	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rencana pembangunan dan pengembangan pemancar radio universitas untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan distribusi informasi	IKT	0	100%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

		kepada masyarakat luas								
		Dokumen Updating data sarana dan prasarana	IKT	0	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Dokumen pengaduan layanan sarana dan prasarana	IKT	0	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Dokumen pengaduan layanan trouble sistem	IKT	0	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rencana pengembangan ruang perkantoran dan sarana prasarana rektorat	IKT	50%	50%	75%	85%	90%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rencana pengembangan ruang perkantoran dan sarana prasarana Fakultas	IKT	50%	50%	75%	85%	90%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rencana pengembangan ruang perkantoran dan sarana prasarana Prograam Studi	IKT	50%	50%	75%	85%	90%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Rencana pengembangan ruang kantor dan sarana Kemahasiswaan	IKT	50%	50%	75%	85%	90%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
7. Sumber Dana										
	Peningkatan diversifikasi sumber pendanaan secara professional	Dokumen Kebijakan Pengelolaan Keuangan	IKU	0	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
		Pedoman penganggaran kegiatan	IKU	0	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah

									dan akan dilakukan	
	Jumlah perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa	IKU	7 M	7 M	8 M	8.5 M	9 M	10 M		
	Jumlah perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga	IKU	500 jt							
	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran	IKU	300 jt	350 jt	400 jt	400 jt	400 jt	400 jt		
	Rata-rata dana penelitian dosen	IKU	5 jt	3 jt	5 jt	6 jt	6 jt	6 jt		
	Rata-rata dana PkM dosen	IKU	3 jt	2 jt	3 jt	3 jt	3 jt	3 jt		
	Presentase penggunaan dana proses pembelajaran terhadap total dana perguruan tinggi	IKU	50 %	40 %	50 %	50 %	50 %	50 %		
	Presentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	IKU	10 %	5 %	10 %	10 %	10 %	10 %		
	Presentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	IKU	10 %	5 %	10 %	10 %	10 %	10 %		
	Dokumen RAPBU yang akuratan terhadap kecukupan kebutuhan operasional	IKT	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan	
	Peningkatan disiplin laporan penggunaan dana operasional	IKT	50%	75%	100%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan	
	Jumlah pendapatan dana perguruan tinggi	IKU	10 M	8 M	9 M	9.5 M	10 M	10.5 M		
<b>8. Kerja Sama</b>										
	Perluasan jaringan kerja sama yang mendukung VMTS	Dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan Luar negeri))	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada

dan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan MONEV kepuasan mitrakerjasama	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Dokumen formal perencanaan jejaring /networking untuk mencapai VMTS Institusi	IKU	0	1	1	1	1	1	0= tidak ada 1=ada
	Data Jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama Tridarma perguruan tinggi untuk dalam negeri	IKU	12	12	14	16	18	20	Prediksi kebutuhan
	Data Jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama Tridarma perguruan tinggi untuk luar negeri	IKU	10	10	12	14	16	18	Prediksi kebutuhan
	Keterlaksanaan dan hasil MONEV pelaksanaan program kerjasama, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama Tridarma perguruan tinggi untuk dalam negeri	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Keterlaksanaan dan hasil MONEV pelaksanaan program kerjasama, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama Tridarma perguruan tinggi untuk luar negeri	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Keterlaksanaan dan hasil MONEV pelaksanaan program kerjasama, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama VMTS untuk dalam negeri	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Keterlaksanaan dan hasil MONEV pelaksanaan program kerjasama, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama VMTS untuk luar negeri	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan
	Hasil MONEV pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra luar negeri	IKU	0	50%	75%	100%	100%	100%	% relatif yang sudah dan akan dilakukan

## **BAB VI**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. Fungsi Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi merupakan bentuk kegiatan evaluasi terhadap penerapan, implementasi dan pelaksanaan dari kebijakan dan atau program. Monitoring merupakan sebuah pengawasan yang dilakukan terhadap sebuah kegiatan proses dan sedang berlangsungnya kegiatan yang sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun. Sedangkan evaluasi adalah mengukur dan menilai terhadap keberhasilan atau kinerja manajemen dalam melaksanakan program. Evaluasi juga sebagai kegiatan untuk mengukur sejauh mana kebijakan dan kegiatan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan harapan agar kendala, hambatan, masalah yang muncul dalam proses pelaksanaan dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan yang dapat mengurangi resiko kegagalan. Evaluasi sangat berguna untuk memberikan masukan data dan informasi kepada pemangku kebijakan dalam menerapkan aturan dan program yang akan datang agar lebih efektif dan efisien.

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara implementasi dengan perencanaan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis yang telah disusun. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat secara sistemik dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Pengendalian renstra Universitas Bhinneka merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan dan pengambilan langkah antisipasi terhadap kegagalan pelaksanaan program. Pengendalian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara kriteria yang tertuang pada tugas pokok dan fungsi dengan implementasi dari satuan unit kerja organisasi. Dari pengendalian tersebut akan diketahui kekurangan, kelemahan, hambatan, dan atau penyimpangan pelaksanaan program. Sehingga pihak manajemen segera dapat melakukan langkah-langkah perbaikan dan pembenahan sebelum masa pelaksanaan program tersebut habis.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi keberhasilan pencapaian tujuan. Monitoring yang dilakukan pimpinan terhadap pelaksanaan program yang terjadi harus berdasarkan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari objek yang dimonitor. Data, fakta, dan pendapat digunakan untuk melakukan validasi dan uji keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut dijadikan sebagai rujukan bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan, program atau rencana yang telah disiapkan.

Fungsi monitoring dan evaluasi program dan kegiatan di Universitas Bhinneka PGRI:

1. Memperkuat rasa tanggung jawab bagi pejabat/karyawan pada setiap unit kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan unit kerja organisasi.

2. Memberikan jaminan, bahwa pelaksanaan pekerjaan program sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditentukan.
3. Mencegah terjadinya penyimpangan, kekeliruan, kelalaian, dan kelemahan yang menyebabkan kegagalan pelaksanaan program.
4. Memperbaiki kesalahan dan penyimpangan pelaksanaan program dan kegiatan/pekerjaan.
5. Evaluasi yang dilakukan merupakan alat untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.
6. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk membuat perencanaan kembali yang lebih baik, sehingga keberlangsungan organisasi dapat dipertahankan dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap suatu pekerjaan yang tidak memenuhi standar.

## **B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Tujuan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Rencana Strategis Universitas Bhinneka adalah :

1. Adanya jaminan terhadap kebijakan renstra Universitas Bhinneka yang sedang diimplementasikan sesuai dengan VMTS .
2. Ditemukannya kesalahan atau penyimpangan implementasi renstra Universitas Bhinneka PGRI sedini mungkin.
3. Terkurangnya resiko kegagalan yang lebih besar.
4. Adanya perbaikan terhadap kebijakan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi secara objektif dan faktual.

## **C. Metode Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi renstra Universitas Bhinneka PGRI dibutuhkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena data dan informasi tersebut sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan kinerja pejabat atau satuan unit kerja sesuai dengan tupoks masing-masing. Data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengendalian dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

### **1. Focus Group Discussion (FGD)**

Metode ini dilakukan dengan cara menggali berbagai data dan informasi yang valid melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber yang dilakukan melalui forum diskusi kelompok terarah. Sumber informasi yang dimaksud adalah para pemangku kepentingan dan atau pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan kebijakan dan pelaksana kebijakan.

### **2. Metode dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi dari berbagai laporan kegiatan, maupun dokumen lain terkait, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan dari berbagai kegiatan yang bersifat kepanitian maupun dokumen laporan rutin hasil kinerja masing-masing unit/pelaksana.

### 3. Metode angket

Metode ini dilakukan dengan cara membuat seperangkat instrumen pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan kebutuhan monitoring dan evaluasi. Instrumen sebagaimana dimaksud dapat diisi oleh petugas khusus atau oleh pelaksana kebijakan sesesuai dengan bidangnya. Metode ini digunakan untuk menjaring data dari berbagai pihak terkait, terutama kepada kelompok pelaksana yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit/biro.

### 4. Metode survey

Metode ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu fenomena, gejala atau peristiwa terkait dengan implementasi kebijakan atau program sebagaimana tertuang dalam renstra.

Dari berbagai metode yang ada, yang paling baik dilakukan dengan cara gabungan dari metode yang ada, namun khusus metode survey lebih bersifat sebagai pelengkap dari penggunaan metode yang telah ada. Metode survey lebih bersifat subjektif dipengaruhi oleh *surveyor*. Kondisi ini akan berdampak pada data yang diperoleh kurang akurat. Resiko lainnya jika dengan mengandalkan metode survey adalah resiko kekeliruan analisis dalam membuat kesimpulan untuk menentukan langkah perbaikan dan pengembangan terhadap suatu program yang telah dievaluasi.

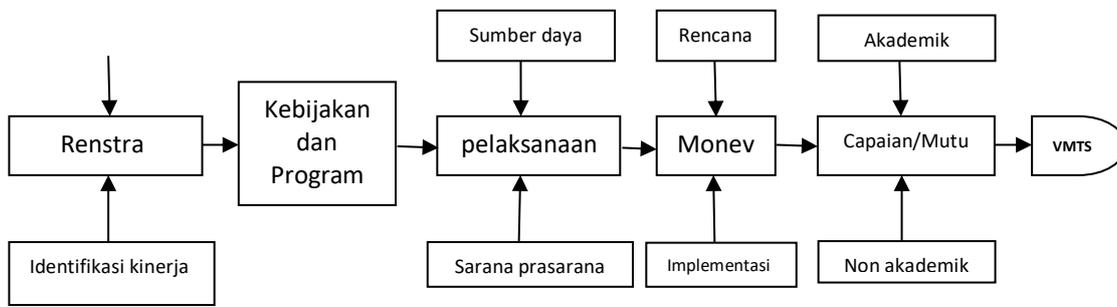
## D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi renstra, prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi yang ada di Universitas Bhinneka PGRI. Rektor dibantu Wakil Rektor memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya.

Satuan unit kerja pelaksana monitoring dan evaluasi pelaksanaan program adalah seperti berikut:

1. Lembaga Penjaminan Mutu, berfungsi melakukan penjaminan atas terpenuhinya dan atau terlampauinya standar-standar pengelolaan perguruan tinggi bidang akademik dan non akademik dan bertanggung jawab kepada rektor Universitas Bhinneka PGRI.
2. Satuan Pengawas Internal dan atau Badan Penyelenggara berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan bidang non akademik.
3. Senat akademik mempunyai fungsi pengawasan atau audit internal terhadap pelaksanaan bidang akademik

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi bidang akademik dan non-akademik mengikuti alur proses sebagai berikut.



**BAB VII**  
**PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bhinneka PGRI 2020-2024, merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan, program studi dan satuan unit kerja di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan strategis untuk mencapai tujuan yang lebih terarah.

Renstra ini telah disusun berdasarkan analisis potensi internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal dirumuskanlah isu strategis, program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu 5 (lima tahun kedepan) dengan *base line* (dasar waktu) adalah kondisi tahun 2020.

Dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik, Universitas Bhinneka PGRI akan menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompetitif, sehingga membutuhkan komitmen berbagai pemangku kebijakan dan pelaksana program untuk melaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang di jabarkan ke dalam dokumen program kerja dan penganggaran.

Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis yang disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, seluruh pimpinan, program studi dan satuan unit kerja organisasi agar dapat diimplementasikan secara operasional dan optimal.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Universitas Bhinneka memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal.

**Tim Penyusun**

## Rencana Strategis 2020-2024

- Penanggung jawab : Dr. Imam Sujono, S.Pd.,M.M. (Rektor)
- Ketua Tim : Dr. Drs. Hari Subiyantoro, S,Pd., M.M. (Warek IV)
- Sekretaris : Sunanik, SPd., M.M. (Kalemb. Penjaminan Mutu)
- Anggota TIM :
1. Dr. Dian Septi Nur Afifah, M. Pd. (Warek I )
  2. Dr. Yepy Sedy Purwananti, M.Pd. (Warek II)
  3. Dr. M. Abdul Roziq Asrori, S.Si, M.Si (Warek III)
  4. Dr. Hikmah Eva Trisnantari, M.Pd. (Dekan Fak Soshum)
  5. Fajar Hendro Utomo, S.T., M.T. (Dekan Fak.Saintek)
  6. Dr. Nafik Umurul Hadi, S.E., M.Si. (Kabiro Perencanaan dan Pengembangan Institusi)
  7. Tutut Suryaningsih, ST,.,M.M. (Kabiro Kemahasiswaan Kerjasama dan Admisi Publikasi)
  8. Dr. Sulastri Rini Rindrayani, M.M. (Kalemb. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
  9. Bian Dwi Pamungkas, ST., MT (Kalemb. PTIK)